



Katalog BPS: 5206004

STATISTIK TANAMAN HIAS

INDONESIA
2009



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK TANAMAN HIAS

INDONESIA
2009



BADAN PUSAT STATISTIK

**STATISTIK TANAMAN HIAS
INDONESIA, 2009**

***Statistics of Ornamental Plants
INDONESIA, 2009***

ISSN : 978-979-064-157-0

No. Publikasi / *Publication Number* : 05129.1004

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 5206004

Ukuran Buku / *Book Size* : 28 cm x 21 cm

Jumlah Halaman / *Total Pages* : 55 halaman / *Pages*

Naskah / *Manuscript* :

Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Subdirektorat Publikasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication

Diterbitkan oleh / *Published by* :

Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / *Printed by* : PT. PENSTA KARYA

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian telah menyusun data tentang luas panen dan produksi tanaman hias di Indonesia.

Data dalam publikasi ini merupakan Angka Tetap (ATAP) Tahun 2009 dan publikasi pertama untuk Statistik Tanaman Hias sebagai pengembangan dari publikasi Tanaman Biofarmaka dan Hias Indonesia. Publikasi ini menyajikan data luas panen, produksi, dan rata-rata hasil dari 24 jenis tanaman hias.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data tanaman hias. Kami sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Jakarta, September 2010

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA

RUSMAN HERIAWAN

PREFACE

BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture have been compiling data of harvested area and production of ornamental plants in Indonesia.

Data in this publication are the Fixed Figures of 2009 and the first publication for Statistic of Ornamental Plants as the development of the publication of Statistic of Medicinal and Ornamental Plant, Indonesia. This publication presents data on harvested area, production, and yield/unit of 24 types of ornamental plant.

Great appreciation is addressed to the contributor for collecting, processing, and presenting ornamental data. We appreciate for any suggestions and critics to improve this publication in the future.

Jakarta, September 2010

BPS - STATISTICS INDONESIA:

RUSMAN HERIAWAN
Chief Statistician

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii - iv
PENJELASAN	v - x
RINGKASAN	1 - 8
TABEL-TABEL :	
1.1. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Anggrek Menurut Provinsi	9
1.2. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman anthurium Bunga Menurut Provinsi	10
1.3. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Anyelir Menurut Provinsi	11
1.4. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Gerbera Menurut Provinsi	12
1.5. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Gladiol Menurut Provinsi	13
1.6. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Pisang-pisangan Menurut Provinsi	14
1.7. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Krisan Menurut Provinsi	15
1.8. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Mawar Menurut Provinsi	16
1.9. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Sedap Malam Menurut Provinsi	17

CONTENTS

	Page
<i>PREFACE</i>	<i>i</i>
<i>CONTENTS</i>	<i>ii - iv</i>
<i>EXPLANATORY NOTES</i>	<i>v - x</i>
<i>SUMMARY</i>	<i>1 - 8</i>
<i>TABLES :</i>	
<i>1.1. Harvested Area, Production and Yield/ m² of Orchid Plants by Province.</i>	<i>9</i>
<i>1.2. Harvested Area, Production and Yield/ m² of Flamingo Flower Plants by Province.</i>	<i>10</i>
<i>1.3. Harvested Area, Production and Yield/ m² of Carnation Plants by Province</i>	<i>11</i>
<i>1.4. Harvested Area, Production and Yield/ m² of Barberton Daisy Plants by Province</i>	<i>12</i>
<i>1.5. Harvested Area, Production and Yield/ m² of Sword Lily Plants by Province</i>	<i>13</i>
<i>1.6. Harvested Area, Production and Yield/ m² of Lobster Claw Plants by Province</i>	<i>14</i>
<i>1.7. Harvested Area, Production and Yield/ m² of Crisantemum Plants by Province</i>	<i>15</i>
<i>1.8. Harvested Area, Production and Yield/ m² of Rose Plants by Province</i>	<i>16</i>
<i>1.9. Harvested Area, Production and Yield/ m² of Tuberose Plants by Province</i>	<i>17</i>

1.10. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²	
Tanaman Dracaena Menurut Provinsi	18
1.11. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²	
Tanaman Melati Menurut Provinsi	19
1.12. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²	
Tanaman Palem Menurut Provinsi	20
1.13. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²	
Tanaman Aglaonema Menurut Provinsi	21
1.14. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²	
Tanaman Kamboja Jepang Menurut Provinsi	22
1.15. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²	
Tanaman Euphorbia Menurut Provinsi	23
1.16. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²	
Tanaman Phylodendron Menurut Provinsi	24
1.17. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²	
Tanaman Pakis Menurut Provinsi	25
1.18. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²	
Tanaman Monstera Menurut Provinsi	26
1.19. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²	
Tanaman Soka Menurut Provinsi	27
1.20. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²	
Tanaman Cordyline Menurut Provinsi	28
1.21. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²	
Tanaman Diffenbachia Menurut Provinsi	29
1.22. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²	
Tanaman Pedang-pedangan Menurut Provinsi	30

<i>1.10. Harvested Area, Production and Yield/ m²</i>	
<i>of Dragon Tree Plants by Province</i>	<i>18</i>
<i>1.11. Harvested Area, Production and Yield/ m²</i>	
<i>of Jasmine Plants by Province</i>	<i>19</i>
<i>1.12. Harvested Area, Production and Yield/ m²</i>	
<i>of Palm Tree Plants by Province</i>	<i>20</i>
<i>1.13. Harvested Area, Production and Yield/ m²</i>	
<i>of Chinese Evergreen Plants by Province</i>	<i>21</i>
<i>1.14. Harvested Area, Production and Yield/ m²</i>	
<i>of Sabi Star/Desert Rose Plants by Province</i>	<i>22</i>
<i>1.15. Harvested Area, Production and Yield/ m²</i>	
<i>of Poinsettia Plants by Province</i>	<i>23</i>
<i>1.16. Harvested Area, Production and Yield/ m²</i>	
<i>of Love Tree Plants by Province</i>	<i>24</i>
<i>1.17. Harvested Area, Production and Yield/ m²</i>	
<i>of Sago Palm Plants by Province</i>	<i>25</i>
<i>1.18. Harvested Area, Production and Yield/ m²</i>	
<i>of Ceriman/Swiss Cheese Plants by Province</i>	<i>26</i>
<i>1.19. Harvested Area, Production and Yield/ m²</i>	
<i>of West Indian Jasmine Plants by Province</i>	<i>27</i>
<i>1.20. Harvested Area, Production and Yield/ m²</i>	
<i>of Cordyline Plants by Province</i>	<i>28</i>
<i>1.21. Harvested Area, Production and Yield/ m²</i>	
<i>of Diffenbachia Plants by Province</i>	<i>29</i>
<i>1.22. Harvested Area, Production and Yield/ m²</i>	
<i>of Snake plant Plants by Province</i>	<i>30</i>

1.23. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²	
Tanaman Anthurium Daun Menurut Provinsi	31
1.24. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²	
Tanaman Caladium Menurut Provinsi	32
2.1. Series Luas Panen Triwulan I Tanaman Hias	
2000 – 2009	33
2.2. Series Luas Panen Triwulan II Tanaman Hias	
2000 – 2009	34
2.3. Series Luas Panen Triwulan III Tanaman Hias	
2000 – 2009	35
2.4. Series Luas Panen Triwulan IV Tanaman Hias	
2000 – 2009	36
2.5. Series Luas Panen Tanaman Hias	
2000 – 2009	37
3.1. Series Produksi Triwulan I Tanaman Hias	
2000 – 2009	38
3.2. Series Produksi Triwulan II Tanaman Hias	
2000 – 2009	39
3.3. Series Produksi Triwulan III Tanaman Hias	
2000 – 2009	40
3.4. Series Produksi Triwulan IV Tanaman Hias	
2000 – 2009	41
3.5. Series Produksi Tanaman Hias	
2000 – 2009	42
LAMPIRAN	
Laporan Tanaman Hias / SPH-TH	43

<i>1.23. Harvested Area, Production and Yield/ m²</i>	
<i>of Painter's Palette Plants by Province</i>	<i>31</i>
<i>1.24. Harvested Area, Production and Yield/ m²</i>	
<i>of Caladium Plants by Province</i>	<i>32</i>
<i>2.1. Series of Harvested Area Quarter I of Ornamental Plant</i>	
<i>2000 – 2009</i>	<i>33</i>
<i>2.2. Series of Harvested Area Quarter II of Ornamental Plant</i>	
<i>2000 – 2009</i>	<i>34</i>
<i>2.3. Series of Harvested Area Quarter III of Ornamental Plant</i>	
<i>2000 – 2009</i>	<i>35</i>
<i>2.4. Series of Harvested Area Quarter IV of Ornamental Plant</i>	
<i>2000 – 2009</i>	<i>36</i>
<i>2.5. Series of Harvested Area of Ornamental Plant</i>	
<i>2000 – 2009</i>	<i>37</i>
<i>3.1. Production Series Quarter I of Ornamental Plant</i>	
<i>2000 – 2009</i>	<i>38</i>
<i>3.2. Production Series Quarter II of Ornamental Plant</i>	
<i>2000 – 2009</i>	<i>39</i>
<i>3.3. Production Series Quarter III of Ornamental Plant</i>	
<i>2000 – 2009</i>	<i>40</i>
<i>3.4. Production Series Quarter IV of Ornamental Plant</i>	
<i>2000 – 2009</i>	<i>41</i>
<i>3.5. Production Series of Ornamental Plant</i>	
<i>2000 – 2009</i>	<i>42</i>
<i>APPENDIX</i>	
<i>Report on Ornamental Plants / SPH-TH</i>	<i>43</i>

PENJELASAN

1. PENDAHULUAN

Survei Pertanian Hortikultura diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Landasan hukum pelaksanaan survei dan pengolahan hasil-hasilnya adalah :

- a. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999.
- c. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/1970 tanggal 9 November 1970.
- d. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006.
- e. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri Nomor IN/05/MEKUIN/73 tanggal 23 Januari 1973.
- f. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973.
- g. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DPP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- h. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor 20/DJPTP/VI/1975
P.2/1/II/1975
Tanggal 23 Juni 1975.
- i. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor I.HK.050.84.86
04110.0288
Tanggal 17 Desember 1984.
- j. Naskah Kesepakatan Bersama Nomor 443/TU-010/A/5/06
I/V/KS/2006
Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dan Badan Pusat Statistik.

EXPLANATORY NOTES

1. INTRODUCTION

Agricultural Survey for Horticulture is carried out by BPS Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture. The Survey is based on the following law foundations :

- a. *Statistics Law No. 16, 1997.*
- b. *Government Regulation No. 51, 1999.*
- c. *The Agricultural Minister Decree No. 527/Kpts/DP/1970, November 9, 1970.*
- d. *The Agricultural Minister Decree No. 511/Kpts/PD.310/9/2006.*
- e. *The Instruction of Minister of Economics, Finance and Industry No. IN/05/MEKUIN/73, January 23, 1973.*
- f. *The Instruction of Minister of Home Affairs No. 3 of 1973.*
- g. *The Instruction of Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics No. SK. 47/DPP/XI/1972, November 20, 1972.*
- h. *The Instruction of Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics No. 20/DJPTP/VI/1975,
P.2/1/II/1975
June 23, 1975.*
- i. *The Instruction of Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics. No. I.HK.050.84.86,
04110.0288
December 17, 1984.*
- j. *Memorandum of Understanding between Agricultural Department and BPS - Statistics Indonesia No. 443/TU-010/A/5/06, 2006.
I/V/KS/2006*

Sub sektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun penyerapan tenaga kerja.

Tanaman hias adalah salah satu bagian dari tanaman hortikultura yang produknya semakin digemari oleh kalangan masyarakat yang disebabkan oleh keindahannya. Produk tanaman hias Indonesia juga telah dikenal di dunia, hal ini terlihat sebaran dan nilai ekspornya yang cukup besar.

Guna melakukan pengembangan dan perumusan perencanaan dan kebijakan serta memberikan informasi keadaan dan keberhasilan tanaman hias, data statistik tanaman hias digunakan baik oleh pemerintah maupun pengusaha di sub sektor ini.

2. DATA YANG DIKUMPULKAN

Dalam pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) dikumpulkan data tentang luas tanaman akhir triwulan yang lalu, luas tambah tanam, luas panen (habis dan belum habis), luas rusak/puso, luas tanaman akhir triwulan, produksi dari panen habis dan belum habis, satuan produksi dan harga jual petani tanaman hias.

Data yang dikumpulkan dari Survei Pertanian Hortikultura Tanaman Hias mencakup 24 (dua puluh empat) jenis tanaman hias yaitu : Anggrek, Anthurium bunga, Anyelir, Gerbera, Gladiol, Pisang-pisangan, Krisan, Mawar, Sedap Malam, Dracaena, Melati, Palem, Aglaonema, Kamboja Jepang, Euphorbia, Phylodendron, Pakis, Monstera, Soka, , Cordyline, Diffenbachia, Xansifera/Pedang-pedangan

Horticulture sub-sector has contributed significantly in supporting the national economy, availability of food products, health and cosmetics, trade, construction of gross domestic product and absorption of worker.

Ornamental plants is one part of the horticultural plants which product is more popular in public circumstances due to the beauty. Indonesian ornamental plant products have also been known in the world, this can be seen from the distribution and the number of export value.

To perform the development and formulation of plans and policies and give information about situation and success of ornamental plants, statistical data of ornamental plants can be used both by government and business in this sub sector.

2. INFORMATION COLLECTED

Data collection in Agriculture Survey for Horticulture collects information on standing crops at the previous quarter, replanting area, harvested area (demolished and un-demolished), damaged area, standing crops at the end of reporting quarter, production (demolished and un demolished), production unit and price on the farm-gate level of ornamental plants.

The data of ornamental plants which is collected from Agriculture Survey for Horticulture in Ornamental Plants includes 24 type of plants are: Orchid, Flamingo flower, Carnation, Barberton Daisy, Sword Lily, Lobster Claw, Crisantemum, Rose, Tuberose, Dragon Tree, Jasmine, Palm Tree, Chinese Evergreen, Sabi Star/Desert Rose, Poin-

Anthurium daun, dan Caladium.

Jika dilihat dari satuan luas panen dan bentuk hasilnya, tanaman hias dapat dibagi menjadi : kelompok bunga potong, kelompok tanaman hias dalam pot dan kelompok tanaman hias lainnya.

Tabel 1. Kelompok Tanaman Hias Bunga Potong

No	Jenis Tanaman	Satuan Luas Panen	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Anggrek	M ²	Bunga Potong
2	Anthurium Bunga	M ²	Bunga Potong
3	Anyelir	M ²	Bunga Potong
4	Gerbera (Herbras)	M ²	Bunga Potong
5	Gladiol	M ²	Bunga Potong
6	Heliconia (Pisang-pisangan)	M ²	Bunga Potong
7	Krisan	M ²	Bunga Potong
8	Mawar	M ²	Bunga Potong
9	Sedap Malam	M ²	Bunga Potong

settia, Love Tree, Sago Palm, Ceriman/Swiss Cheese Plant, West Indian Jasmine, Cordyline, Diffenbachia, Snake Plant, Painter's Palette, and Caladium.

Based on the unit of harvested area and shape of product, ornamental plants can be divided into: group of cut flowers, group of ornamental plants in pots and group of other ornamental plant.

Table 1.Grouping of Cutting Flower

No	Type of Plant	Unit of Harvested Area	Form of Product
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Orchid	M ²	Stalk of flower
2	Flamingo flower	M ²	Stalk of flower
3	Carnation	M ²	Stalk of flower
4	Barberton Daisy	M ²	Stalk of flower
5	Sword Lily	M ²	Stalk of flower
6	Lobster Claw	M ²	Stalk of flower
7	Crisantemum	M ²	Stalk of flower
8	Rose	M ²	Stalk of flower
9	Tuberose	M ²	Stalk of flower

Tabel 2. Kelompok Tanaman Hias Dalam Pot dan Tanaman Hias Lainnya,

No	Jenis Tanaman	Satuan Luas Panen	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
	Tanaman hias dalam pot		
1	Dracaena	M ²	Pohon/rumpun
2	Aglonema	M ²	Pohon/rumpun
3	Adenium (Kamboja Jepang)	M ²	Pohon/rumpun
4	Euphorbia	M ²	Pohon/rumpun
5	Phylodendron	M ²	Pohon/rumpun
6	Pakis	M ²	Pohon/rumpun
7	Monstera	M ²	Pohon/rumpun
8	Soka (Ixora)	M ²	Pohon/rumpun
9	Cordyline	M ²	Pohon/rumpun
10	Diffenbahia	M ²	Pohon/rumpun
11	Xansifera (Pedang-pedangan)	M ²	Pohon/rumpun
12	Anthurium Daun	M ²	Pohon/rumpun
13	Caladium	M ²	Pohon/rumpun
	Tanaman Hias Lainnya		
1	Melati	M ²	Kg
2	Palem	Pohon	Pohon

3. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia.

Cara mendapatkan data statistik hortikultura :

1. Pendekatan sistim blok pengairan
2. Laporan Petani kepada Kepala Desa
3. Banyak bibit yang digunakan

Table 2. Grouping of Ornamental in Pot and Other Ornamental Plant

No	Type of Plant	Unit of Harvested Area	Form of Product
(1)	(2)	(3)	(4)
	<i>Ornamental in plant in pot</i>		
1	<i>Dragon Tree</i>	M ²	<i>Tree/schurb</i>
2	<i>Chinese Evergreen</i>	M ²	<i>Tree/schurb</i>
3	<i>Sabi Star/Desert Rose</i>	M ²	<i>Tree/schurb</i>
4	<i>Poinsettia</i>	M ²	<i>Tree/schurb</i>
5	<i>Love Tree</i>	M ²	<i>Tree/schurb</i>
6	<i>Sago Palm</i>	M ²	<i>Tree/schurb</i>
7	<i>Ceriman/Swiss Cheese Plant</i>	M ²	<i>Tree/schurb</i>
8	<i>West Indian Jasmine</i>	M ²	<i>Tree/schurb</i>
9	<i>Cordyline</i>	M ²	<i>Tree/schurb</i>
10	<i>Diffenbahia</i>	M ²	<i>Tree/schurb</i>
11	<i>Snake Plant</i>	M ²	<i>Tree/schurb</i>
12	<i>Painter's Palette</i>	M ²	<i>Tree/schurb</i>
13	<i>Caladium</i>	M ²	<i>Tree/schurb</i>
	<i>Other Ornamental Plant</i>		
1	<i>Jasmine</i>	M ²	<i>Kg</i>
2	<i>Palm</i>	<i>Tree</i>	<i>Tree</i>

3. METHODOLOGY

The method used in this survey is a complete enumeration in all subdistricts in Indonesia.

The method to get statistical data of horticulture:

1. *Block irrigation systems approach*
2. *Farmers report to Head of village*
3. *Seeds needed*

4. Perkiraan pengamatan

Sumber informasi lain : Pedagang, asosiasi, koperasi, PKK, Posyandu, UPGK, Balai Benih, Pedagang Benih, Aparat Desa, PPL dan UPT BPSB TP dan Hortikultura.

4. DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

Laporan yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Daftar SPH-TH untuk laporan tanaman hias yang dikumpulkan setiap triwulan.

5. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan tanaman biofarmaka diisi secara triwulanan oleh Mantri Tani/KCD dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli dikirimkan kepada BPS Propinsi, tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/kota dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten dan satu sebagai arsip di KCD.

6. PENGOLAHAN

Penerbitan ini merupakan hasil pengolahan kuesioner SPH-TH yang dikumpulkan dari setiap kecamatan di Indonesia. Data tingkat provinsi merupakan rekapitulasi angka tingkat kabupaten/kota.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program aplikasi 'Sistim Informasi Manajemen Survei Pertanian Hortikultura' (SIM-SPH) di seluruh kabupaten/kota di wilayah Republik Indonesia. Dengan menggunakan program aplikasi SIM-SPH data statistik horti-

4. *Eye estimate*

Other information sources: Traders, associations, cooperatives, PKK Posyandu, UPGK, , Institute for Horticultural Seeds, village officials, the PPL and UPT BPSB TP and Horticulture Unit.

4. DOCUMENTS USED

The questionnaires used to collect the data are Form of SPH-TH for ornamental plants which collected each quarter.

5. ORGANIZATION OF DATA COLLECTION

The report on medicinal plants are filled quarterly by the Agricultural Extention Service (KCD). Each questionnaire is made in 4 (four) copies. The original copy is sent to BPS - Statistics in Provincial level, while the others are sent to BPS - Statistics in Regency/Municipality level and the Agriculture Office at Regency/Municipality, and one as an archive at the KCD.

6. PROCESSING

This publication is results of data processing of the SPH-TH documents. Provincial figures are obtained by summing up the regency/municipality figures.

Data processing was performed using application program 'Sistim Informasi Manajemen Survei Pertanian Hortikultura' (SIM-SPH) in all districts of the Republic of Indonesia. By SIM-SPH application program statistical data of horticulture processed, starting from data

kultura diolah, mulai dari entri data sampai dengan proses rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota sampai dengan tingkat nasional.

7. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang dipakai hanya mencakup hal-hal yang sesuai dengan karakteristik yang ditanyakan dalam SPH-TH, yaitu :

- a. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- b. **Luas Panen** adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor dari tanaman yang sudah dibongkar seluruhnya (habis) .
- c. **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.
- d. **Produktivitas atau hasil persatuan unit** adalah hasil bagi antara jumlah produksi triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai triwulan IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

entry up to recapitulation in district level to national level.

7. CONCEPTS AND DEFINITION

The concepts and definition used in this publication refer to the characteristics which are collected in SPH-TH (ornamental plants) documents, i.e. :

- a. **Ornamental Plant** are plant which have a beauty value, either in shape, colour of leaf, crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
- b. **Harvested Area** is area of crop being harvested to get a product. and reported quarterly for each crops. Harvested Area is presented in gross area.
- c. **Production** is the product quantity in standard form and it is summation of quarterly report.
- d. **Yield/unit of area** is quotient between the total of production during quarter I to quarter IV divided by demolished area during quarter I to quarter IV adding undemolished area in quarter IV.

RINGKASAN

SUMMARY

RINGKASAN

A. Luas Panen dan Produksi

Dari data luas panen pada tahun 2009 terlihat bahwa, luas panen tanaman krisan ternyata masih yang paling besar, dengan luas 9.742.677 m². Diurutan kedua adalah tanaman Anggrek dengan luas panen 1.308.199 m² dan pada urutan ketiga adalah tanaman sedap malam yang luas panennya 815.709 m². Hal tersebut menunjukkan bahwa animo terhadap bunga potong masih didominasi oleh tanaman krisan yang bentuknya indah dan terjangkau harganya oleh masyarakat luas.

Tabel 1. Luas Panen Tanaman Bunga Potong
Tahun 2008 – 2009

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen (m ²)		Perkembangan (%)
		2008	2009	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Anggrek	1.320.679	1.308.199	-0,94
2	Anthurium Bunga	218.955	176.591	-19,35
3	Anyelir	196.478	337.703	71,88
4	Gerbera (Herbras)	177.755	234.613	31,99
5	Gladiol	424.693	336.690	-20,72
6	Heliconia (Pisang-pisangan)	331.800	301.129	-9,24
7	Krisan	6.559.170	9.742.677	48,54
8	Mawar	951.870	614.480	-35,44
9	Sedap Malam	695.921	815.709	17,21

Untuk tanaman sedap malam, yang bunganya sering digunakan diberbagai acara mengalami kenaikan luas panen. Luas panen tanaman sedap malam pada tahun 2009 tercatat 815.709 m² atau naik 17,21 persen dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan yang paling tinggi pada tahun 2009 dicapai oleh tanaman anyelir. Luas panen tanaman anyelir pada tahun 2009 naik 71,88 persen sehingga mencapai 337.703 m².

SUMMARY

A. Harvested Area and Production

From the data of area harvested in the year 2009, area harvested chrysanthemum was still the greatest of other plant, and the harvested chrysanthemum amounted to 9,742,677 m². In second place is the Orchid plants which harvested area 1,308,199 m² and the third is a tuberose harvested area 815,709 m². It would also indicate that the demand of cut flower is still dominated by chrysanthemum because the shape and price are quite beautiful and affordable by the public.

Table 1. Harvested Area of Cut Flower 2008 – 2009

No.	Type of Plant	Harvested Area (m ²)		Growth (%)
		2008	2009	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Orchid	1,320,679	1,308,199	-0.94
2	Flamingo flower	218,955	176,591	-19.35
3	Carnation	196,478	337,703	71.88
4	Barberton Daisy	177,755	234,613	31.99
5	Sword Lily	424,693	336,690	-20.72
6	Lobster Claw	331,800	301,129	-9.24
7	Crisantemum	6,559,170	9,742,677	48.54
8	Rose	951,870	614,480	-35.44
9	Tuberose	695,921	815,709	17.21

For the tuberose, the flowers are often used in many events increases the harvested area. Harvested area of tuberose in 2009 recorded 815,709 m² or 17.21 percent increase over the previous year. The highest increase in 2009 achieved by carnation plants. Area harvested carnations in 2009 increased by 71.88 percent and reach 337,703 m².

Berbeda halnya untuk tanaman anggrek yang sudah terkenal dengan keindahannya, tetapi harganya relatif mahal. Hal ini untuk kalangan masyarakat tertentu menjadi *suatu* kendala untuk pengembangannya, terlihat dengan menurunnya luas panen pada tahun 2009 sebesar 0,94 persen dibanding tahun sebelumnya. Penurunan luas panen terbesar terjadi pada tanaman mawar. Luas panen tanaman mawar pada tahun 2009 tercatat hanya 614.480 m² , setelah mengalami penurunan luas panen sebanyak 35,44 persen dibanding tahun sebelumnya.

Tabel 2. Luas Panen Tanaman Hias dalam Pot dan Tanaman Hias Lainnya
Tahun 2008 - 2009

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen (m ²)		Pertumbuhan (%)
		2008	2009	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanaman Bunga Pot				
1	Dracaena	176.470	194.801	10,39
2	Aglonema	224.063	236.036	5,34
3	Adenium (Kamboja Jepang)	877.269	1.074.696	22,50
4	Euphorbia	383.543	283.633	-26,05
5	Phylodendron	132.747	144.834	9,11
6	Pakis	120.874	75.050	-37,91
7	Monstera	25.786	35.093	36,09
8	Soka (Ixora)	123.962	146.716	18,36
9	Cordyline	22.117	111.675	404,93
10	Diffenbahia	44.585	65.728	47,42
11	Xansifera (Pedang-pedangan)	356.494	306.016	-14,16
12	Anthurium Daun	456.494	313.820	-31,25
13	Caladium	103.459	83.468	-19,32
Tanaman Hias Lainnya				
1	Melati	1.296.439	959.546	-25,99
2	Palem *)	523.460	460.398	-12,05

Catatan : *) Palem satuannya pohon

Different for orchid, which has been known for its beauty, but the price is relatively expensive. This is for certain society becomes an obstacle to development, it shown by the decrease of harvested area about 0.94 percent in 2009 compared the previous year. The biggest decline occurred in the harvested area of rose plants. Harvested area of roses in 2009 recorded 614,480 m² after experiencing a decreased in harvested area as much as 35.44 percent over the previous year.

Tabel 2. Harvested Area of Ornamental in Potted and Other Ornamental Plant
2008 - 2009

No.	Type of Plant	Harvested Area (m ²)		Growth (%)
		2008	2009	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ornamental in Potted				
1	Dragon Tree	176,470	194,801	10.39
2	Chinese Evergreen	224,063	236,036	5.34
3	Sabi Star/Desert Rose	877,269	1,074,696	22.50
4	Poinsettia	383,543	283,633	-26.05
5	Love Tree	132,747	144,834	9.11
6	Sago Palm	120,874	75,050	-37.91
7	Ceriman/Swiss Cheese Plant	25,786	35,093	36.09
8	West Indian Jasmine	123,962	146,716	18.36
9	Cordyline	22,117	111,675	404.93
10	Diffenbachia	44,585	65,728	47.42
11	Snake Plant	356,494	306,016	-14.16
12	Painter's Palette	456,494	313,820	-31.25
13	Caladium	103,459	83,468	-19.32
Other Ornamental Plant				
1	Jasmine by amount	1,296,439	959,546	-25.99
2	Palm *)	523,460	460,398	-12.05

Note : *) Palm unit in tree

Untuk kelompok tanaman ini, luas panen terbesar adalah luas panen tanaman adenium, disusul anthurium daun dan xansifera. Luas panen untuk ketiga tanaman tersebut masing-masing adalah : 1.074.696 m² untuk adenium, 313.820 m² untuk anthurium daun dan 306.016 m² untuk xanseifera.

Untuk kelompok tanaman hias lainnya, yang terdiri dari melati dan palem, mengalami penurunan luas panen yang cukup signifikan. Pada tahun 2009 luas panen melati turun 25,99 persen sedangkan palem turun 12,05 persen, hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 3. Produksi Tanaman Bunga Potong
Tahun 2008 - 2009

No.	Jenis Tanaman	Produksi (tangkai)		Perkembangan (%)
		2008	2009	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Anggrek	15.309.964	16.205.949	5,85
2	Anthurium Bunga	2.627.498	3.833.100	45,88
3	Anyelir	3.024.558	5.320.824	75,92
4	Gerbera	4.101.631	5.185.586	26,43
5	Gladiol	8.581.395	9.775.500	13,92
6	Heliconia	5.278.477	4.124.174	-21,87
7	Krisan	101.777.126	107.847.072	5,96
8	Mawar	39.265.696	60.191.362	53,29
9	Sedap Malam	25.598.314	51.047.807	99,42

Secara keseluruhan produksi tanaman bunga potong pada tahun 2009 mengalami perkembangan yang cukup baik dibanding tahun sebelumnya dan hampir seluruh tanaman mengalami kenaikan kecuali tanaman heliconia. Kenaikan produksi yang terjadi pada setiap jenis tanamanpun cukup signifikan (kecuali untuk tanaman anggrek dan krisan). Kenaikan tertinggi dicapai oleh tanaman sedap malam dengan kenaikan

For the group of ornamental plant in pot, the largest harvested area is the harvested area of Sabi star/desert rose, followed by Snake plant and Painter's palette. The harvested area for these three plant's each were: 1,074,696 m² for Sabi star/desert rose, 313,820 m² for Snake plant and 306,016 for Painter's palette.

For the group of other ornamental plants, which consist of jasmine and palms, the harvested area has decreased significantly. In 2009 the harvested area of jasmine decreased 25.99 percent, while palm decreased 12.05 percent, this can be seen in Table 2.

Table 3. Production of Cut Flower
2008 - 2009

No.	Type of Plant	Production (stalks)		Growth (%)
		2008	2009	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Orchid	15,309,964	16,205,949	5.85
2	Flamingo flower	2,627,498	3,833,100	45.88
3	Carnation	3,024,558	5,320,824	75.92
4	Barberton Daisy	4,101,631	5,185,586	26.43
5	Sword Lily	8,581,395	9,775,500	13.92
6	Lobster Claw	5,278,477	4,124,174	-21.87
7	Crisantemum	101,777,126	107,847,072	5.96
8	Rose	39,265,696	60,191,362	53.29
9	Tuberose	25,598,314	51,047,807	99.42

Overall production of cut flower crops in the year 2009 been progressing quite well over the previous year and almost all crops has increased except for Lobster claw plant. The increase in production which occurs in each plant species are also quite significant (except for orchid and chrysanthemum). The highest increase is achieved by tuberose with an

sebesar 99,42 persen, diikuti tanaman anyelir sebesar 75,92 persen dan ditempat ketiga adalah tanaman mawar dengan kenaikan 53,29 persen. Untuk tanaman krisan, walaupun kenaikannya tidaklah besar akan tetapi cukup berpengaruh karena produksi tanaman ini masih dominan secara total.

Pada tahun 2009, tiga jenis tanaman yang mempunyai produksi terbesar adalah tanaman Krisan dengan produksi 107.847.072 tangkai, kedua adalah tanaman Mawar dengan produksi 60.191.362 tangkai dan selanjutnya tanaman sedap malam dengan produksi 51.047.807 tangkai.

Tabel 4. Produksi Tanaman Hias dalam Pot dan Tanaman Hias Lainnya Tahun 2008 - 2009

No.	Jenis Tanaman	Produksi (pohon)		Perkembangan (%)
		2008	2009	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanaman Hias dalam Pot				
1	Dracaena	1.863.764	2.262.505	21,39
2	Aglonema	1.454.290	1.609.709	10,69
3	Adenium	3.129.259	3.471.605	10,94
4	Euphorbia	2.217.666	2.465.668	11,18
5	Phylodendron	1.166.472	2.889.756	147,73
6	Pakis	4.286.625	4.653.332	8,55
7	Monstera	41.243	128.874	212,47
8	Soka (Ixora)	812.834	1.127.044	38,66
9	Cordyline	110.126	1.659.119	1.406,56
10	Diffenbahia	135.304	1.022.278	655,54
11	Xansifera	1.392.820	2.471.857	77,47
12	Anthurium Daun	4.550.564	2.501.337	-45,03
13	Caladium	867.759	899.259	3,63
Tanaman Hias Lainnya				
1	Melati *)	20.388.119	28.307.326	38,84
2	Palem	1.149.420	1.260.408	9,66

Catatan : *) Produksi melati satuannya kg

increase of 99.42 percent, followed by 75.92 per cent of carnation plants and the third place is a rose plant with a 53.29 percent of increase. For chrysanthemum, although the increase is not large but it influenced the production because its dominant of total.

In 2009, three types of plants that have the largest production were Chrysanthemum plant with a production of 107, 847, 072 stalks, the second is roses with production 60,191,362 stalks and next tuberose with 51,047,807 production of stalks.

Table 4. Production of Flower Pot and Other Ornamental Plant 2008 - 2009

No.	Type of Plant	Production (Tree)		Growth (%)
		2008	2009	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ornamental on potted				
1	Dragon Tree	1,863,764	2,262,505	21.39
2	Chinese Evergreen	1,454,290	1,609,709	10.69
3	Sabi Star/Desert Rose	3,129,259	3,471,605	10.94
4	Poinsettia	2,217,666	2,465,668	11.18
5	Love Tree	1,166,472	2,889,756	147.73
6	Sago Palm	4,286,625	4,653,332	8.55
7	Ceriman/Swiss Cheese Plant	41,243	128,874	212.47
8	West Indian Jasmine	812,834	1,127,044	38.66
9	Cordyline	110,126	1,659,119	1,406.56
10	Diffenbachia	135,304	1,022,278	655.54
11	Snake Plant	1,392,820	2,471,857	77.47
12	Painter's Palette	4,550,564	2,501,337	-45.03
13	Caladium	867,759	899,259	3.63
Other Ornamental Plant				
1	Jasmine *)	20,388,119	28,307,326	38.84
2	Palm	1,149,420	1,260,408	9.66

Notes : *) Jasmine production unit in kg

Pada tahun 2009 produksi dari sebagian besar tanaman hias dalam pot dan tanaman hias lainnya mengalami kenaikan kecuali tanaman anthurium daun. Untuk tanaman melati naik 38,84 persen dan palem naik 9,66 persen dibanding tahun sebelumnya.

Tabel 5. Produksi Beberapa Tanaman Bunga Potong di Provinsi Potensi Tahun 2009

Provinsi	Jenis Tanaman				
	Anggrek	Gladiol	Krisan	Mawar	Sedap Malam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumut	342.217	154.991	537.367	263.796	179.502
DKI Jakarta	1.258.047	2.065	582	37.421	0
Jabar	5.582.076	6.671.391	55.715.528	4.471.566	4.565.041
Jateng	985.222	512.225	18.636.348	33.344.166	6.464.332
DI Yogyakarta	89.781	9.725	575.933	27.476	5.317
Jatim	2.180.521	164.544	29.361.122	20.574.671	39.228.047
Banten	1.453.304	8.110	2.548	13.020	175.954
Kalbar	2.005.276	0	15.248	40.916	12.863
Sulut	362.906	2.039.825	2.078.653	72.555	17.608
Lainnya	1.946.599	212.624	923.743	1.345.775	399.143

Sentra dari tanaman hias pada tahun 2009 adalah Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Kalimantan Barat dan Sulawesi Utara. Kontribusi dari sembilan provinsi tersebut untuk beberapa jenis tanaman hias bunga potong sudah melebihi 80 persen dari produksi nasional. Pada tahun 2009 kontribusi dari sembilan provinsi sentra untuk tanaman anggrek adalah 87,99 persen, untuk tanaman gladiol 97,82 persen, untuk tanaman krisan 99,14 persen, untuk tanaman mawar 97,76 persen dan untuk tanaman sedap malam 99,22 persen.

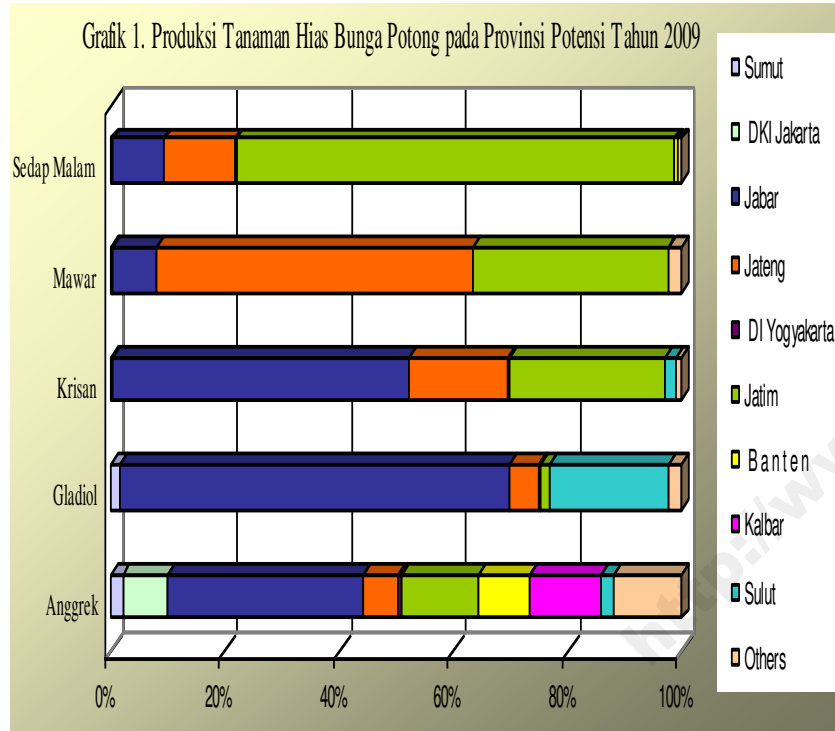
In the 2009, production of most ornamental plant in pot and other ornamental plants increased, except Painter's palette. Production of jasmine increased 38.84 percent and production of palm increased 9.66 percent over the previous year.

Table 5. Production of Some Cut Flower in Potencial Province 2009

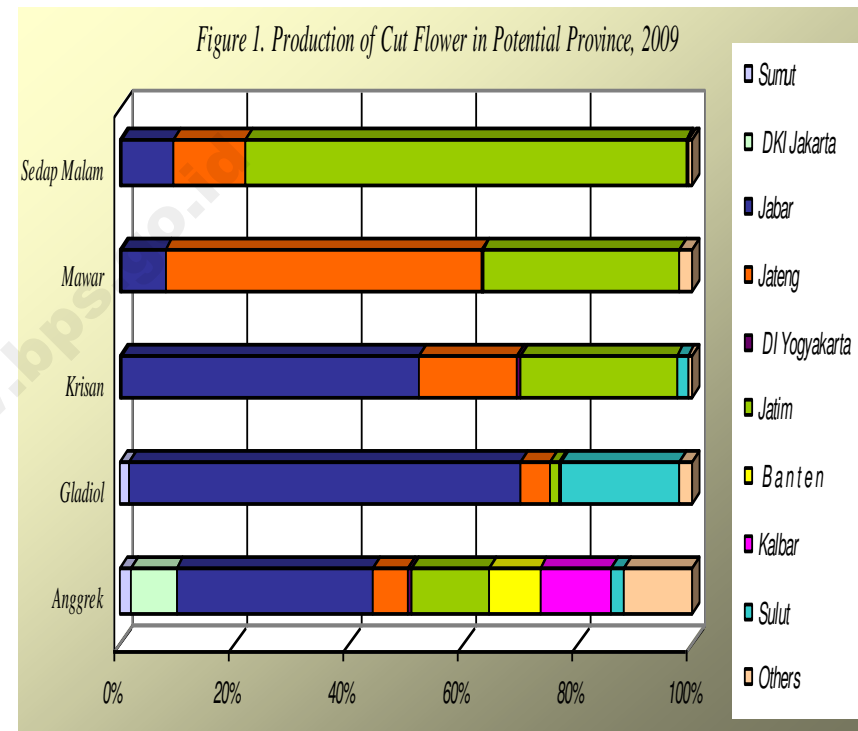
Province	Type of Plant				
	Orchid	Sword Lily	Crisantemu m	Rose	Tuberose
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumut	342,217	154,991	537,367	263,796	179,502
DKI Jakarta	1,258,047	2,065	582	37,421	0
Jabar	5,582,076	6,671,391	55,715,528	4,471,566	4,565,041
Jateng	985,222	512,225	18,636,348	33,344,166	6,464,332
DI Yogyakarta	89,781	9,725	575,933	27,476	5,317
Jatim	2,180,521	164,544	29,361,122	20,574,671	39,228,047
Banten	1,453,304	8,110	2,548	13,020	175,954
Kalbar	2,005,276	0	15,248	40,916	12,863
Sulut	362,906	2,039,825	2,078,653	72,555	17,608
Others	1,946,599	212,624	923,743	1,345,775	399,143

Centers of ornamental plants in 2009 are Sumatra Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Kalimantan Barat and Sulawesi Utara. Contributions from these nine provinces for some types of cut flowers is already exceeding 80 percent of national production. In the year 2009 the contribution of the nine provincial centers were for orchid plants is 87.99 percent, 97.82 percent for the Sword lily plants, chrysanthemum to 99.14 percent, rose to 97.76 percent and 99.22 percent for tuberose.

Dari kesembilan provinsi sentra tersebut, menempati urutan pertama sebagai penghasil terbesar bunga potong adalah provinsi Jawa Barat, kemudian Jawa Timur diurutan kedua dan Jawa Tengah diurutan ketiga. Hal tersebut dapat dilihat pada Grafik 1.



From the nine provinces center of cut flower, first as the largest producer is Jawa Barat province, in the second is Jawa Timur province, and Jawa Tengah is in the third place. This can be seen in Graph 1.



B. Ekspor Hasil Tanaman Hias

Pada tahun 2009 ekspor hasil tanaman hias Indonesia yang tercatat baru dari tiga jenis tanaman, yaitu anggrek, krisan dan mawar. Dari produk ketiga jenis tanaman ini, Indonesia memperoleh 1,3 juta dolar AS pada tahun 2009.

Ekspor tanaman krisan pada tahun 2009 menjadi penyumbang devisa terbesar dari tanaman hias dengan jumlah 36.387 kg dan nilai 656.081US\$, ditempat kedua adalah tanaman mawar dengan jumlah 58.436 kg dan nilai 442.917 US\$ dan tempat ketiga tanaman anggrek dengan jumlah 32.697 kg dan nilai 216.946 US\$. Dari 17 negara pengimpor produk tanaman hias Indonesia, Negara Jepang tercatat sebagai pengimpor terbesar dengan nilai 859.223 US\$ atau kurang lebih 65,29 persen dari ekspor produk tanaman hias, terutama berupa bunga krisan dan mawar.

A. Exports of Ornamental Plants

In 2009, Indonesia exports of ornamental plants recorded from three species of plants, namely orchids, chrysanthemums and roses. From the three kinds of plant products, Indonesia has received 1.3 million U.S. dollars in 2009.

Chrysanthemum exports in 2009 became the largest contributor of foreign exchange by amount of 36,387 kg and value of 656.081US \$, second place is the rose plant with amount of 58,436 kg and value 442,917 U.S. \$ and the third place is orchid plants with amount of 32,697 kg and value 216,946 U.S. \$. From 17 countries that import of ornamental plant products of Indonesia, Japan is registered as the largest importer by value of 859,223 U.S. \$ or approximately 65.29 percent of exports of ornamental plants especially chrysanthemum and rose.

Tabel 6. Ekspor Produksi Tanaman Anggrek, Krisan dan Mawar
Menurut Negara Tujuan Tahun 2009

No.	Jenis Komoditi dan Negara Tujuan	Berat (Kg)	Nilai FOB (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek			
1	United States	15.050	110.846
2	Puerto Rico	16.344	94.491
3	Taiwan	370	6.241
4	Hong Kong	380	1.982
5	Thailand	98	1.264
6	Japan	209	628
7	Australia	35	508
8	Singapore	50	480
9	Malaysia	140	480
10	Sudan	1	14
11	China	2	12
	Jumlah Anggrek	32.697	216.945
Krisan			
1	Japan	33.366	650.633
2	Kuwait	1.205	2.426
3	United Arab Emirates	1.075	1.670
4	Pakistan	625	1.000
5	Saudi Arabia	116	352
	Jumlah Krisan	36.387	656.081
Mawar			
1	Japan	35.587	207.962
2	Korea Republik Of	15.369	201.327
3	Viet Nam	7.183	32.454
4	Saudi Arabia	257	774
5	Malaysia	40	400
	Jumlah Mawar	58.436	442.917
	Jumlah	-	1.315.944

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Tahun 2009

Table 6. Exports Production of Orchids, Chrysanthemums, Rose
By Country of Destination 2009

No.	Type of Commodity and Country of Destination	Net Weight (Kg)	FOB Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)
Orchids			
1	United States	15,050	110,846
2	Puerto Rico	16,344	94,491
3	Taiwan	370	6,241
4	Hongkong	380	1,982
5	Thailand	98	1,264
6	Japan	209	628
7	Australia	35	508
8	Singapore	50	480
9	Malaysia	140	480
10	Sudan	1	14
11	China	2	12
	Total of Orchid	32,697	216,945
Chrysanthemums			
1	Japan	33,366	650,633
2	Kuwait	1,205	2,426
3	United Arab Emirates	1,075	1,670
4	Pakistan	625	1,000
5	Saudi Arabia	116	352
	Total of Chrysanthemums	36,387	656,081
Rose			
1	Japan	35,587	207,962
2	Korea Republik Of	15,369	201,327
3	Viet Nam	7,183	32,454
4	Saudi Arabia	257	774
5	Malaysia	40	400
	Total of Rose	58,436	442,917
	Total	-	1,315,944

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics, 2009

TABEL-TABEL

TABLES

TABEL : 1.1 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN ANGGREK MENURUT PROPINSI
TABLE : 1.1 HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF ORCHID PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / <i>QTR I</i>		TRIW II / <i>QTR II</i>		TRIW III / <i>QTR III</i>		TRIW IV / <i>QTR IV</i>			JUMLAH / <i>TOTAL</i>		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/ <i>Harvested Area</i>		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Undemolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Yield/</i>
	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>M²</i>
	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)		(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(Stalk/M ²)
(1)	-2	-3	-4	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	37	360	72	917	201	377	123	0	135	433	1,789	4.13
2. Sumatera Utara	8,270	56,290	10,707	48,992	3,810	103,697	2,945	18,304	133,238	25,732	342,217	7.77
3. Sumatera Barat	2,199	43,353	1,662	63,870	965	40,098	1,234	2,725	31,975	6,060	179,296	20.41
4. Riau	6,150	8,582	7,782	10,376	7,922	11,746	3,779	4,684	14,659	25,633	45,363	1.50
5. Kepulauan Riau	637	1,608	102	1,716	389	1,634	239	135	1,355	1,367	6,313	4.20
6. Jambi	715	5,184	690	24,121	1,278	9,790	600	462	8,544	3,283	47,639	12.72
7. Sumatera Selatan	272	8,888	1,079	8,547	3,193	5,976	539	2,014	2,906	5,083	26,317	3.71
8. Kepulauan Bangka Belitung	1,326	12,277	1,277	6,276	238	4,544	2,703	934	9,395	5,544	32,492	5.02
9. Bengkulu	167	4,720	298	8,415	173	16,963	408	487	6,488	1,046	36,586	23.87
10. Lampung	5,278	41,528	7,293	49,867	3,357	62,261	5,207	17,687	53,298	21,135	206,954	5.33
SUMATERA	25,051	182,790	30,962	223,097	21,526	257,086	17,777	47,432	261,993	95,316	924,966	6.48
11. DKI Jakarta	14,858	182,741	20,177	215,863	64,452	584,020	31,748	100	275,423	131,235	1,258,047	9.58
12. Jawa Barat	70,223	366,296	94,187	958,201	52,698	3,470,840	74,003	30,912	786,739	291,111	5,582,076	17.33
13. Banten	29,756	689,151	32,348	417,804	1,568	169,875	11,778	7,759	176,474	75,450	1,453,304	17.47
14. Jawa Tengah	29,516	480,732	35,652	164,025	114,398	221,003	17,317	29,393	119,462	196,883	985,222	4.35
15. DI Yogyakarta	1,466	25,617	1,678	26,451	484	14,287	829	15,718	23,426	4,457	89,781	4.45
16. Jawa Timur	49,893	544,494	76,803	483,514	70,488	654,193	63,079	63,183	498,320	260,263	2,180,521	6.74
JAWA	195,712	2,289,031	260,845	2,265,858	304,088	5,114,218	198,754	147,065	1,879,844	959,399	#####	10.44
17. Bali	3,120	119,494	59,112	182,183	34,594	99,302	33,453	38,404	173,447	130,279	574,426	3.41
18. Nusa Tenggara Barat	1,929	3,317	1,196	2,300	954	1,187	841	480	1,473	4,920	8,277	1.53
19. Nusa Tenggara Timur	2,321	8,550	1,807	44,718	11,418	40,349	9,473	3,913	36,507	25,019	130,124	4.50
BALI & NUSA TENGGARA	7,370	131,361	62,115	229,201	46,966	140,838	43,767	42,797	211,427	160,218	712,827	3.51
20. Kalimantan Barat	317	354,297	511	647,668	609	696,227	477	80,506	307,084	1,914	2,005,276	24.33
21. Kalimantan Tengah	98	1,141	52	2,636	279	6,444	184	3,817	8,118	613	18,339	4.14
22. Kalimantan Selatan	125	2,282	135	1,901	69	2,005	223	437	4,839	552	11,027	11.15
23. Kalimantan Timur	3,944	131,885	3,174	85,444	2,360	87,896	17,296	16,547	201,190	26,774	506,415	11.69
KALIMANTAN	4,484	489,605	3,872	737,649	3,317	792,572	18,180	101,307	521,231	29,853	2,541,057	19.37
24. Sulawesi Utara	8,633	128,242	7,327	71,620	15,909	85,271	11,269	5,389	77,773	43,138	362,906	7.48
25. Gorontalo	252	349	0	216	157	701	354	76	889	763	2,155	2.57
26. Sulawesi Tengah	1,101	1,464	1,327	1,780	380	8,125	441	8,824	9,286	3,249	20,655	1.71
27. Sulawesi Selatan	3,100	13,424	206	2,515	531	5,967	812	1,484	8,793	4,649	30,699	5.01
28. Sulawesi Barat	116	7,353	51	6,309	1,625	5,052	1,673	278	1,959	3,465	20,673	5.52
29. Sulawesi Tenggara	126	1,483	474	3,918	189	2,393	167	1,505	3,879	956	11,673	4.74
SULAWESI	13,328	152,315	9,385	86,358	18,791	107,509	14,716	17,556	102,579	56,220	448,761	6.08
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	2,265	8,723	2,194	8,390	1,478	5,925	1,256	1,187	6,349	7,193	29,387	3.51
MALUKU & PAPUA	2,265	8,723	2,194	8,390	1,478	5,925	1,256	1,187	6,349	7,193	29,387	3.51
INDONESIA	248,210	3,253,825	369,373	3,550,553	396,166	6,418,148	294,450	357,344	2,983,423	1,308,199	#####	9.73

TABEL : 1.2 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN ANTHURIUM BUNGA MENURUT PROPINSI
TABLE : 1.2 HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF FLAMINGO FLOWER (ANTHURIUM) PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE (1)	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Undemolished	Pro-	Demolished	Pro-	Yield/
	Area	duction	Area	duction	Area	duction	Area	Area	duction	Area	duction	M ²
	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)		(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(Stalk/M ²)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0	0	0	0	25	34	88	0	95	113	129	1.14
2. Sumatera Utara	90	1,136	2,707	14,159	308	13,156	180	1,870	13,552	3,285	42,003	8.15
3. Sumatera Barat	6,140	44,593	1,415	139,984	1,013	20,212	5,014	4,355	73,175	13,582	277,964	15.50
4. Riau	213	1,576	384	1,043	396	1,181	642	155	2,039	1,635	5,839	3.26
5. Kepulauan Riau	0	0	0	0	65	120	11	0	34	76	154	2.03
6. Jambi	0	728	0	400	0	405	11	71	25	11	1,558	19.00
7. Sumatera Selatan	118	9,919	141	10,190	4,423	10,399	3,877	1,313	6,534	8,559	37,042	3.75
8. Kepulauan Bangka Belitung	10	85	146	503	139	425	22	332	443	317	1,456	2.24
9. Bengkulu	183	2,365	80	3,297	75	5,116	155	439	3,360	493	14,138	15.17
10. Lampung	3,816	24,020	3,423	19,021	3,346	15,700	2,894	3,901	14,686	13,479	73,427	4.22
SUMATERA	10,570	84,422	8,296	188,597	9,790	66,748	12,894	12,436	113,943	41,550	453,710	8.40
11. DKI Jakarta	868	5,668	5,375	33,524	5,983	14,912	5,323	4,528	13,276	17,549	67,380	3.05
12. Jawa Barat	5,440	98,664	5,690	112,705	9,094	225,939	28,074	45,943	497,017	48,298	934,325	9.91
13. Banten	3,975	20,300	1,813	11,971	3,498	10,805	1,209	1,686	6,788	10,495	49,864	4.09
14. Jawa Tengah	2,147	23,503	1,477	15,419	1,500	41,335	3,663	4,031	38,591	8,787	118,848	9.27
15. DI Yogyakarta	3,094	7,581	1,061	5,350	1,067	4,463	1,072	4,568	6,594	6,294	23,988	2.21
16. Jawa Timur	4,301	431,248	4,831	424,601	6,248	420,028	3,924	69,815	423,622	19,304	1,699,499	19.07
JAWA	19,825	586,964	20,247	603,570	27,390	717,482	43,265	130,571	985,888	110,727	2,893,904	11.99
17. Bali	175	24,280	112	6,953	89	10,251	0	3,545	33,287	376	74,771	19.07
18. Nusa Tenggara Barat	1,004	1,004	174	174	179	179	185	20	205	1,542	1,562	1.00
19. Nusa Tenggara Timur	257	7,408	94	1,756	191	1,906	281	488	1,628	823	12,698	9.69
BALI & NUSA TENGGARA	1,436	32,692	380	8,883	459	12,336	466	4,053	35,120	2,741	89,031	13.10
20. Kalimantan Barat	167	10,100	220	8,344	49	12,369	92	2,060	18,537	528	49,350	19.07
21. Kalimantan Tengah	55	634	15	504	37	518	31	12	165	138	1,821	12.14
22. Kalimantan Selatan	45	1,584	65	1,212	152	2,002	332	657	4,762	594	9,560	7.64
23. Kalimantan Timur	1,269	4,058	402	4,589	431	3,646	786	4,009	5,147	2,888	17,440	2.53
KALIMANTAN	1,536	16,376	702	14,649	669	18,535	1,241	6,738	28,611	4,148	78,171	7.18
24. Sulawesi Utara	744	50,612	2,488	18,465	5,394	111,154	5,370	9,044	98,428	13,996	278,659	12.09
25. Gorontalo	0	145	197	288	104	189	22	12	85	323	707	2.11
26. Sulawesi Tengah	127	634	26	135	84	136	0	443	841	237	1,746	2.57
27. Sulawesi Selatan	690	12,807	125	519	416	7,532	524	669	10,013	1,755	30,871	12.74
28. Sulawesi Barat	105	498	76	332	78	516	15	346	361	274	1,707	2.75
29. Sulawesi Tenggara	10	343	29	647	19	297	32	236	346	90	1,633	5.01
SULAWESI	1,676	65,039	2,941	20,386	6,095	119,824	5,963	10,750	110,074	16,675	315,323	11.50
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	65	427	148	576	264	1,022	273	175	936	750	2,961	3.20
MALUKU & PAPUA	65	427	148	576	264	1,022	273	175	936	750	2,961	3.20
INDONESIA	35,108	785,920	32,714	836,661	44,667	935,947	64,102	164,723	1,274,572	176,591	3,833,100	11.23

TABEL : 1.3 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN ANYELIR MENURUT PROPINSI
TABLE : 1.3 HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF CARNATION PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Undemolished	Pro-	Demolished	Pro-	Yield/
	Area	duction	Area	duction	Area	duction	Area	Area	duction	Area	duction	M ²
	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)		(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(Stalk/M ²)
(1)	-2	-3	-4	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
2. Sumatera Utara	4,036	14,917	4,560	42,491	8,007	34,405	2,027	4,419	33,273	18,630	125,086	5.43
3. Sumatera Barat	1,776	6,298	464	10,127	256	11,558	1,220	426	15,789	3,716	43,772	10.57
4. Riau	221	433	67	265	81	791	19	50	324	388	1,813	4.14
5. Kepulauan Riau	150	150	0	0	0	0	57	0	383	207	533	2.57
6. Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
7. Sumatera Selatan	52	1,692	127	447	583	916	43	339	382	805	3,437	3.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	0	0	38	100	26	478	22	0	248	86	826	9.60
9. Bengkulu	67	172	130	1,375	10	760	180	39	860	387	3,167	7.43
10. Lampung	1,372	8,752	1,040	6,489	926	4,853	922	2,191	5,227	4,260	25,321	3.93
SUMATERA	7,674	32,414	6,426	61,294	9,889	53,761	4,490	7,464	56,486	28,479	203,955	5.67
11. DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
12. Jawa Barat	32,071	194,539	59,823	1,033,311	29,599	1,206,780	95,016	25,600	1,188,471	216,509	3,623,101	14.96
13. Banten	6,215	24,003	770	2,267	3,563	3,670	50	30	132	10,598	30,072	2.83
14. Jawa Tengah	9,500	161,704	3,500	67,890	3,500	80,630	4,000	294	82,699	20,500	392,923	18.90
15. DI Yogyakarta	0	15,009	500	1,005	300	1,005	500	1,000	2,150	1,300	19,169	8.33
16. Jawa Timur	20,150	265,997	227	184,001	12,730	134,573	15,444	22,584	335,734	48,551	920,305	12.94
JAWA	67,936	661,252	64,820	1,288,474	49,692	1,426,658	115,010	49,508	1,609,186	297,458	4,985,570	14.37
17. Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
18. Nusa Tenggara Barat	10	123	0	90	0	0	0	0	0	10	213	21.30
19. Nusa Tenggara Timur	131	5,069	70	1,171	285	1,299	333	152	946	819	8,485	8.74
BALI & NUSA TENGGARA	141	5,192	70	1,261	285	1,299	333	152	946	829	8,698	8.87
20. Kalimantan Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
21. Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
22. Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
23. Kalimantan Timur	412	816	79	465	61	425	110	196	2,493	662	4,199	4.89
KALIMANTAN	412	816	79	465	61	425	110	196	2,493	662	4,199	4.89
24. Sulawesi Utara	222	34,975	664	20,529	1,101	15,049	1,181	884	20,256	3,168	90,809	22.41
25. Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
26. Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
27. Sulawesi Selatan	876	14,431	94	638	5,623	7,250	150	225	2,925	6,743	25,244	3.62
28. Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
29. Sulawesi Tenggara	21	543	98	653	33	83	27	14	90	179	1,369	7.09
SULAWESI	1,119	49,949	856	21,820	6,757	22,382	1,358	1,123	23,271	10,090	117,422	10.47
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	42	226	43	248	48	204	52	75	302	185	980	3.77
MALUKU & PAPUA	42	226	43	248	48	204	52	75	302	185	980	3.77
INDONESIA	77,324	749,849	72,294	1,373,562	66,732	1,504,729	121,353	58,518	1,692,684	337,703	5,320,824	13.43

TABEL : 1.4 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN GERBERA MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF BARBERTON DAISY (GERBERA) PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Undemolished	Pro-	Demolished	Pro-	Yield/
	Area	duction	Area	duction	Area	duction	Area	Area	duction	Area	duction	M ²
	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)		(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(Stalk/M ²)
(1)	-2	-3	-4	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
2. Sumatera Utara	1,221	2,855	3,371	9,131	0	504	0	2,259	16,504	4,592	28,994	4.23
3. Sumatera Barat	1,486	1,802	67	2,011	62	4,350	187	63	4,525	1,802	12,688	6.80
4. Riau	635	1,349	714	988	617	1,729	609	37	694	2,575	4,760	1.82
5. Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
6. Jambi	0	60	0	80	21	75	0	0	0	21	215	10.24
7. Sumatera Selatan	84	799	214	7,037	336	13,407	201	842	1,484	835	22,727	13.55
8. Kepulauan Bangka Belitung	0	0	69	120	22	187	0	0	63	91	370	4.07
9. Bengkulu	29	1,518	55	1,804	35	1,876	71	64	1,118	190	6,316	24.87
10. Lampung	3,362	19,727	2,812	13,688	2,269	8,624	1,158	3,412	7,682	9,601	49,721	3.82
SUMATERA	6,817	28,110	7,302	34,859	3,362	30,752	2,226	6,677	32,070	19,707	125,791	4.77
11. DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
12. Jawa Barat	23,317	259,017	59,579	1,096,301	32,037	1,063,493	69,064	204,366	2,310,823	183,997	4,729,634	12.18
13. Banten	1,065	5,983	1,493	4,249	684	1,410	1,712	1,717	4,419	4,954	16,061	2.41
14. Jawa Tengah	4,550	62,669	985	15,402	550	20,607	550	434	21,948	6,635	120,626	17.06
15. DI Yogyakarta	500	5,661	500	3,006	501	3,506	1,000	2,000	3,700	2,501	15,873	3.53
16. Jawa Timur	2,068	7,752	158	8,244	2,227	12,020	2,475	5,174	48,281	6,928	76,297	6.30
JAWA	31,500	341,082	62,715	1,127,202	35,999	1,101,036	74,801	213,691	2,389,171	205,015	4,958,491	11.84
17. Bali	625	1,600	700	700	80	240	0	350	1,400	1,405	3,940	2.25
18. Nusa Tenggara Barat	0	80	0	65	0	0	0	0	0	0	145	0.00
19. Nusa Tenggara Timur	25	311	1,756	10,607	65	88	0	0	0	1,846	11,006	5.96
BALI & NUSA TENGGARA	650	1,991	2,456	11,372	145	328	0	350	1,400	3,251	15,091	4.19
20. Kalimantan Barat	0	15	100	100	0	0	0	0	0	100	115	1.15
21. Kalimantan Tengah	51	353	0	25	20	260	25	0	100	96	738	7.69
22. Kalimantan Selatan	40	4,714	130	4,589	54	2,252	30	200	1,338	254	12,893	28.40
23. Kalimantan Timur	55	55	21	21	0	10	30	0	30	106	116	1.09
KALIMANTAN	146	5,137	251	4,735	74	2,522	85	200	1,468	556	13,862	18.34
24. Sulawesi Utara	186	3,212	338	2,302	1,623	14,195	2,304	710	19,709	4,451	39,418	7.64
25. Gorontalo	10	28	0	0	0	0	0	0	15	10	43	4.30
26. Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0	0	1,047	0	0	0	0.00
27. Sulawesi Selatan	830	18,508	213	635	320	8,683	120	180	3,800	1,483	31,626	19.02
28. Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
29. Sulawesi Tenggara	20	461	46	429	35	230	39	97	144	140	1,264	5.33
SULAWESI	1,046	22,209	597	3,366	1,978	23,108	2,463	2,034	23,668	6,084	72,351	8.91
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
MALUKU & PAPUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
INDONESIA	40,159	398,529	73,321	1,181,534	41,558	1,157,746	79,575	222,952	2,447,777	234,613	5,185,586	11.33

TABEL : 1.5 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN GLADIOL MENURUT PROPINSI
TABLE : 1.5 HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF SWORD LILY (GLADIOLUS) PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Undemolished	Pro-	Demolished	Pro-	Yield/
	Area	duction	Area	duction	Area	duction	Area	Area	duction	Area	duction	M ²
	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)		(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(Stalk/M ²)
(1)	-2	-3	-4	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
2. Sumatera Utara	4,707	34,017	7,478	41,872	8,400	27,616	3,001	12,323	51,486	23,586	154,991	4.32
3. Sumatera Barat	722	9,739	462	12,331	114	11,782	680	291	7,067	1,978	40,919	18.03
4. Riau	239	816	310	1,149	41	611	103	13	125	693	2,701	3.83
5. Kepulauan Riau	214	214	14	14	0	0	143	0	842	371	1,070	2.88
6. Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
7. Sumatera Selatan	380	835	123	818	43	539	61	471	547	607	2,739	2.54
8. Kepulauan Bangka Belitung	20	36	58	73	13	166	17	0	216	108	491	4.55
9. Bengkulu	36	1,413	60	1,220	60	983	291	38	1,537	447	5,153	10.62
10. Lampung	2,305	24,889	1,622	20,290	1,857	10,952	1,169	1,768	11,558	6,953	67,689	7.76
SUMATERA	8,623	71,959	10,127	77,767	10,528	52,649	5,465	14,904	73,378	34,743	275,753	5.55
11. DKI Jakarta	173	518	200	850	170	562	135	0	135	678	2,065	3.05
12. Jawa Barat	56,333	1,569,589	75,959	1,909,117	44,546	1,686,269	51,646	55,359	1,506,416	228,484	6,671,391	23.50
13. Banten	809	1,740	653	1,970	414	676	463	13	3,724	2,339	8,110	3.45
14. Jawa Tengah	3,890	113,659	2,400	60,082	4,289	118,784	7,900	0	219,700	18,479	512,225	27.72
15. DI Yogyakarta	503	3,013	500	1,510	503	2,055	515	2,003	3,147	2,021	9,725	2.42
16. Jawa Timur	2,992	47,743	1,180	35,015	2,819	48,155	1,481	3,390	33,631	8,472	164,544	13.87
JAWA	64,700	1,736,262	80,892	2,008,544	52,741	1,856,501	62,140	60,765	1,766,753	260,473	7,368,060	22.94
17. Bali	500	12,500	350	7,050	450	11,200	500	0	12,500	1,800	43,250	24.03
18. Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
19. Nusa Tenggara Timur	383	15,743	207	1,755	256	1,630	225	691	1,047	1,071	20,175	11.45
BALI & NUSA TENGGARA	883	28,243	557	8,805	706	12,830	725	691	13,547	2,871	63,425	17.81
20. Kalimantan Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
21. Kalimantan Tengah	16	102	0	0	0	0	0	56	67	16	169	2.35
22. Kalimantan Selatan	16	420	20	510	15	470	21	18	330	72	1,730	19.22
23. Kalimantan Timur	19	112	10	94	25	306	23	53	226	77	738	5.68
KALIMANTAN	51	634	30	604	40	776	44	127	623	165	2,637	9.03
24. Sulawesi Utara	1,317	634,039	1,927	695,948	29,571	645,714	2,291	36,618	64,124	35,106	2,039,825	28.44
25. Gorontalo	0	35	71	71	0	0	0	0	0	71	106	1.49
26. Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
27. Sulawesi Selatan	656	7,490	70	1,260	155	4,440	657	160	4,233	1,538	17,423	10.26
28. Sulawesi Barat	30	813	50	731	270	501	265	0	265	615	2,310	3.76
29. Sulawesi Tenggara	115	943	80	614	16	429	17	92	383	228	2,369	7.40
SULAWESI	2,118	643,320	2,198	698,624	30,012	651,084	3,230	36,870	69,005	37,558	2,062,033	27.71
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	248	810	178	890	270	954	184	118	938	880	3,592	3.60
MALUKU & PAPUA	248	810	178	890	270	954	184	118	938	880	3,592	3.60
INDONESIA	76,623	2,481,228	93,982	2,795,234	94,297	2,574,794	71,788	113,475	1,924,244	336,690	9,775,500	21.72

TABEL : 1.6 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN PISANG-PISANGAN MENURUT PROPINSI
TABLE : 1.6 HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF LOBSTER CLAW (HELICONIA) PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE (1)	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Undemolished	Pro-	Demolished	Pro-	Yield/
	Area	duction	Area	duction	Area	duction	Area	Area	duction	Area	duction	M ²
	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)		(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(Stalk/M ²)
	-2	-3	-4	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	10	15	65	75	47	56	15	0	20	137	166	1.21
2. Sumatera Utara	667	6,649	806	10,843	632	11,999	625	7,122	44,843	2,730	74,334	7.55
3. Sumatera Barat	17,558	57,941	1,975	89,857	1,590	49,086	1,230	392	6,653	22,353	203,537	8.95
4. Riau	644	4,315	554	1,025	562	2,609	504	150	3,079	2,264	11,028	4.57
5. Kepulauan Riau	151	191	42	42	22	80	157	0	686	372	999	2.69
6. Jambi	212	2,705	50	2,968	344	2,557	165	203	2,195	771	10,425	10.70
7. Sumatera Selatan	1,471	6,223	3,477	10,495	1,351	6,112	396	558	3,305	6,695	26,135	3.60
8. Kepulauan Bangka Belitung	112	413	147	393	132	516	22	326	531	413	1,853	2.51
9. Bengkulu	76	1,419	132	1,037	384	1,398	314	533	1,882	906	5,736	3.99
10. Lampung	2,843	20,200	1,882	14,603	2,611	11,395	1,350	4,038	10,676	8,686	56,874	4.47
SUMATERA	23,744	100,071	9,130	131,338	7,675	85,808	4,778	13,322	73,870	45,327	391,087	6.67
11. DKI Jakarta	885	18,950	6,429	56,569	8,681	18,252	6,687	138	7,095	22,682	100,866	4.42
12. Jawa Barat	11,676	166,236	9,292	247,969	19,778	628,374	40,611	37,159	368,559	81,357	1,411,138	11.91
13. Banten	1,280	4,791	1,019	4,502	204	1,174	1,098	817	5,281	3,601	15,748	3.56
14. Jawa Tengah	7,350	60,365	4,196	44,087	812	10,519	2,595	353	20,103	14,953	135,074	8.82
15. DI Yogyakarta	549	6,098	544	2,932	428	3,186	563	2,725	4,384	2,084	16,600	3.45
16. Jawa Timur	21,152	55,757	18,182	52,079	15,978	46,280	11,165	15,528	38,454	66,477	192,570	2.35
JAWA	42,892	312,197	39,662	408,138	45,881	707,785	62,719	56,720	443,876	191,154	1,871,996	7.55
17. Bali	3,215	130,635	7,900	624,400	7,554	179,049	6,900	66,620	416,950	25,569	1,351,034	14.66
18. Nusa Tenggara Barat	959	1,528	1,750	2,141	1,815	2,061	1,800	0	1,800	6,324	7,530	1.19
19. Nusa Tenggara Timur	2,663	8,698	1,692	85,265	5,198	13,354	2,941	3,126	7,815	12,494	115,132	7.37
BALI & NUSA TENGGARA	6,837	140,861	11,342	711,806	14,567	194,464	11,641	69,746	426,565	44,387	1,473,696	12.91
20. Kalimantan Barat	143	3,602	96	3,868	26	5,305	44	957	5,639	309	18,414	14.55
21. Kalimantan Tengah	0	166	0	411	0	387	0	104	280	0	1,244	11.96
22. Kalimantan Selatan	21	1,870	31	403	51	568	40	36	466	143	3,307	18.47
23. Kalimantan Timur	1,534	39,934	747	45,260	1,062	49,765	793	7,394	53,202	4,136	188,161	16.32
KALIMANTAN	1,698	45,572	874	49,942	1,139	56,025	877	8,491	59,587	4,588	211,126	16.14
24. Sulawesi Utara	1,963	58,364	1,005	8,664	1,369	19,869	1,428	3,674	27,105	5,765	114,002	12.08
25. Gorontalo	20	124	29	78	87	124	35	12	71	171	397	2.17
26. Sulawesi Tengah	240	487	245	421	415	606	161	124	299	1,061	1,813	1.53
27. Sulawesi Selatan	1,132	12,715	200	520	368	6,304	792	5,384	11,580	2,492	31,119	3.95
28. Sulawesi Barat	63	543	22	562	205	775	189	372	571	479	2,451	2.88
29. Sulawesi Tenggara	212	2,169	303	3,091	194	1,143	211	570	911	920	7,314	4.91
SULAWESI	3,630	74,402	1,804	13,336	2,638	28,821	2,816	10,136	40,537	10,888	157,096	7.47
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	2,005	7,988	734	3,531	1,054	4,066	992	598	3,588	4,785	19,173	3.56
MALUKU & PAPUA	2,005	7,988	734	3,531	1,054	4,066	992	598	3,588	4,785	19,173	3.56
INDONESIA	80,806	681,091	63,546	1,318,091	72,954	1,076,969	83,823	159,013	1,048,023	301,129	4,124,174	8.96

TABEL : 1.7 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN KRISAN MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M2 OF CRISANTHEMUM PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Undemolished	Pro-	Demolished	Pro-	Yield/
	Area	duction	Area	duction	Area	duction	Area	Area	duction	Area	duction	M ²
	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)		(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(Stalk/M ²)
(1)	-2	-3	-4	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0	0	12	36	0	18	0	0	0	12	54	4.50
2. Sumatera Utara	12,087	69,185	16,144	141,748	5,000	46,098	20,995	43,651	280,336	54,226	537,367	5.49
3. Sumatera Barat	16,499	138,589	1,999	68,200	1,823	28,436	726	321	7,931	21,047	243,156	11.38
4. Riau	515	880	22	160	28	320	57	214	533	622	1,893	2.26
5. Kepulauan Riau	33	74	17	17	34	36	13	0	137	97	264	2.72
6. Jambi	20	325	0	0	0	0	70	240	574	90	899	2.72
7. Sumatera Selatan	1,465	2,696	100	2,551	150	1,602	158	420	3,539	1,873	10,388	4.53
8. Kepulauan Bangka Belitung	54	101	33	116	108	338	11	0	367	206	922	4.48
9. Bengkulu	0	15	0	180	0	600	263	15	1,234	263	2,029	7.30
10. Lampung	1,076	25,942	2,195	22,276	1,435	20,728	428	2,476	14,691	5,134	83,637	10.99
SUMATERA	31,749	237,807	20,522	235,284	8,578	98,176	22,721	47,337	309,342	83,570	880,609	6.73
11. DKI Jakarta	20	20	100	225	21	21	116	0	316	257	582	2.26
12. Jawa Barat	380,501	8,081,102	602,373	23,254,144	383,514	#####	269,969	92,879	8,343,890	1,636,357	#####	32.22
13. Banten	642	1,149	570	1,357	0	20	0	20	22	1,212	2,548	2.07
14. Jawa Tengah	76,080	4,530,797	75,221	4,608,738	74,171	4,604,941	78,505	75	4,891,872	303,977	#####	61.29
15. DI Yogyakarta	1,008	6,123	1,000	2,510	1,000	73,860	12,005	37,510	493,440	15,013	575,933	10.97
16. Jawa Timur	1,447,239	4,347,824	1,598,467	4,868,167	2,345,098	9,784,097	2,270,535	921,957	10,361,034	7,661,339	#####	3.42
JAWA	1,905,490	#####	2,277,731	32,735,141	2,803,804	#####	2,631,130	1,052,441	24,090,574	9,618,155	#####	9.77
17. Bali	2,000	126,900	4,750	106,650	3,150	95,280	1,600	150	94,660	11,500	423,490	36.35
18. Nusa Tenggara Barat	495	695	1,242	1,242	1,325	1,325	1,230	20	1,250	4,292	4,512	1.05
19. Nusa Tenggara Timur	149	3,255	412	9,820	452	938	157	83	286	1,170	14,299	11.41
BALI & NUSA TENGGARA	2,644	130,850	6,404	117,712	4,927	97,543	2,987	253	96,196	16,962	442,301	25.69
20. Kalimantan Barat	554	3,532	508	5,044	407	640	406	0	6,032	1,875	15,248	8.13
21. Kalimantan Tengah	11	222	0	545	40	310	0	50	152	51	1,229	12.17
22. Kalimantan Selatan	32	829	48	685	49	788	48	20	683	177	2,985	15.15
23. Kalimantan Timur	1,088	20,364	725	16,874	511	18,346	588	2,066	26,378	2,912	81,962	16.46
KALIMANTAN	1,685	24,947	1,281	23,148	1,007	20,084	1,042	2,136	33,245	5,015	101,424	14.18
24. Sulawesi Utara	3,957	668,005	1,834	531,954	3,000	564,736	7,155	16,814	313,958	15,946	2,078,653	63.45
25. Gorontalo	10	47	10	27	0	0	0	0	0	20	74	3.70
26. Sulawesi Tengah	0	142	0	53	0	0	0	120	125	0	320	2.67
27. Sulawesi Selatan	1,518	18,835	69	433	435	10,117	629	7,753	20,540	2,651	49,925	4.80
28. Sulawesi Barat	0	0	0	0	45	65	15	0	15	60	80	1.33
29. Sulawesi Tenggara	54	296	105	530	44	419	95	282	380	298	1,625	2.80
SULAWESI	5,539	687,325	2,018	532,997	3,524	575,337	7,894	24,969	335,018	18,975	2,130,677	48.49
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
MALUKU & PAPUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
INDONESIA	1,947,107	#####	2,307,956	33,644,282	2,821,840	#####	2,665,774	1,127,136	24,864,375	9,742,677	#####	9.92

TABEL : 1.8 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN MAWAR MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M2 OF ROSE PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Undemolished	Pro-	Demolished	Pro-	Yield/
	Area	duction	Area	duction	Area	duction	Area	Area	duction	Area	duction	M ²
	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)		(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(Stalk/M ²)
(1)	-2	-3	-4	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0	0	99	175	131	216	106	0	125	336	516	1.54
2. Sumatera Utara	2,190	35,160	3,955	75,770	1,713	66,043	2,163	8,536	86,823	10,021	263,796	14.22
3. Sumatera Barat	17,678	76,613	2,883	36,857	700	54,817	583	11,187	64,096	21,844	232,383	7.04
4. Riau	3,408	4,976	3,226	5,377	3,072	9,017	3,226	710	14,835	12,932	34,205	2.51
5. Kepulauan Riau	107	158	16	16	41	111	65	30	223	229	508	1.96
6. Jambi	456	8,669	156	11,566	1,121	6,766	726	2,099	8,052	2,459	35,053	7.69
7. Sumatera Selatan	574	22,847	814	23,675	4,890	17,919	5,549	6,962	16,620	11,827	81,061	4.31
8. Kepulauan Bangka Belitung	1,026	1,705	113	1,081	95	1,292	108	366	1,243	1,342	5,321	3.12
9. Bengkulu	209	4,048	273	6,050	367	7,762	696	325	8,164	1,545	26,024	13.92
10. Lampung	4,496	94,957	2,500	36,734	4,534	37,238	4,364	12,187	39,591	15,894	208,520	7.43
SUMATERA	30,144	249,133	14,035	197,301	16,664	201,181	17,586	42,402	239,772	78,429	887,387	7.34
11. DKI Jakarta	2,842	14,932	1,526	2,779	5,943	14,558	4,174	690	5,152	14,485	37,421	2.47
12. Jawa Barat	36,813	204,068	27,875	1,086,821	25,784	1,375,322	23,695	88,841	1,805,355	114,167	4,471,566	22.03
13. Banten	1,103	3,791	1,417	4,548	712	2,191	605	1,495	2,490	3,837	13,020	2.44
14. Jawa Tengah	24,271	5,809,003	4,275	5,951,046	6,559	#####	8,270	1,410,797	10,647,876	43,375	#####	22.93
15. DI Yogyakarta	717	7,022	649	4,281	613	4,191	609	3,589	11,982	2,588	27,476	4.45
16. Jawa Timur	118,864	4,776,940	20,090	3,892,855	76,048	9,100,054	17,334	664,946	2,804,822	232,336	#####	22.93
JAWA	184,610	#####	55,832	10,942,330	115,659	#####	54,687	2,170,358	15,277,677	410,788	#####	22.65
17. Bali	320	59,760	11,125	63,052	65	31,317	115	3,105	12,419	11,625	166,548	11.31
18. Nusa Tenggara Barat	1,206	13,870	420	6,347	377	3,088	310	90	1,110	2,313	24,415	10.16
19. Nusa Tenggara Timur	2,890	16,362	17,345	64,302	20,886	31,650	6,279	3,456	12,917	47,400	125,231	2.46
BALI & NUSA TENGGARA	4,416	89,992	28,890	133,701	21,328	66,055	6,704	6,651	26,446	61,338	316,194	4.65
20. Kalimantan Barat	484	3,445	444	10,381	282	13,056	255	868	14,034	1,465	40,916	17.54
21. Kalimantan Tengah	779	3,012	828	5,013	522	2,808	384	239	1,685	2,513	12,518	4.55
22. Kalimantan Selatan	214	6,974	536	16,142	261	7,217	304	653	5,891	1,315	36,224	18.41
23. Kalimantan Timur	13,069	124,269	10,740	21,509	10,425	26,022	3,871	8,986	92,043	38,105	263,843	5.60
KALIMANTAN	14,546	137,700	12,548	53,045	11,490	49,103	4,814	10,746	113,653	43,398	353,501	6.53
24. Sulawesi Utara	648	18,457	972	11,762	751	22,384	1,553	2,030	19,952	3,924	72,555	12.19
25. Gorontalo	45	129	0	65	86	152	52	41	813	183	1,159	5.17
26. Sulawesi Tengah	794	3,621	1,061	1,561	452	3,852	553	2,520	4,531	2,860	13,565	2.52
27. Sulawesi Selatan	2,938	22,994	148	594	890	12,341	1,199	1,075	15,516	5,175	51,445	8.23
28. Sulawesi Barat	24	408	24	604	198	520	176	430	624	422	2,156	2.53
29. Sulawesi Tenggara	96	1,623	697	2,939	217	1,273	332	850	1,899	1,342	7,734	3.53
SULAWESI	4,545	47,232	2,902	17,525	2,594	40,522	3,865	6,946	43,335	13,906	148,614	7.13
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	2,095	5,900	1,872	4,620	1,448	3,902	1,206	550	2,924	6,621	17,346	2.42
MALUKU & PAPUA	2,095	5,900	1,872	4,620	1,448	3,902	1,206	550	2,924	6,621	17,346	2.42
INDONESIA	240,356	#####	116,079	11,348,522	169,183	#####	88,862	2,237,653	15,703,807	614,480	#####	21.10

TABEL : 1.9 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN SEDAP MALAM MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF TUBEROSE PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE (1)	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Undemolished	Pro-	Demolished	Pro-	Yield/
	Area	duction	Area	duction	Area	duction	Area	Area	duction	Area	duction	M ²
	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(M ²)		(Tgk/Stalk)	(M ²)	(Tgk/Stalk)	(Stalk/M ²)
	-2	-3	-4	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0	0	0	0	12	62	0	0	10	12	72	6.00
2. Sumatera Utara	5,029	20,545	9,780	88,964	5,708	30,247	2,354	11,236	39,746	22,871	179,502	5.26
3. Sumatera Barat	770	18,925	650	28,080	390	28,654	550	1,180	9,945	2,360	85,604	24.18
4. Riau	821	2,934	1,575	3,410	1,440	6,878	1,156	276	2,036	4,992	15,258	2.90
5. Kepulauan Riau	0	0	15	15	0	0	0	0	0	15	15	1.00
6. Jambi	298	5,581	205	5,075	445	4,095	209	1,059	2,926	1,157	17,677	7.98
7. Sumatera Selatan	180	3,181	82	1,809	144	1,031	323	1,062	1,855	729	7,876	4.40
8. Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	30	43	76	0	40	50	43	156	1.88
9. Bengkulu	153	1,045	92	492	72	470	248	350	1,356	565	3,363	3.68
10. Lampung	2,553	22,383	2,711	28,285	2,679	18,284	1,872	10,022	26,060	9,815	95,012	4.79
SUMATERA	9,804	74,594	15,110	156,160	10,933	89,797	6,712	25,225	83,984	42,559	404,535	5.97
11. DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
12. Jawa Barat	95,231	1,097,978	77,221	1,012,511	32,670	1,140,371	41,098	124,302	1,314,181	246,220	4,565,041	12.32
13. Banten	2,775	45,129	6,955	68,750	7,330	39,608	10,720	4,724	22,467	27,780	175,954	5.41
14. Jawa Tengah	72,862	1,463,960	92,563	1,925,593	76,653	1,748,166	53,471	21,475	1,326,613	295,549	6,464,332	20.39
15. DI Yogyakarta	500	2,015	0	16	305	1,556	15	1,700	1,730	820	5,317	2.11
16. Jawa Timur	68,205	8,982,562	6,737	10,024,429	55,789	9,465,752	60,485	1,465,070	10,755,304	191,216	#####	23.68
JAWA	239,573	#####	183,476	13,031,299	172,747	#####	165,789	1,617,271	13,420,295	761,585	#####	21.20
17. Bali	0	18,000	1,500	32,650	2,000	33,225	0	12,300	12,300	3,500	96,175	6.09
18. Nusa Tenggara Barat	172	172	138	138	165	480	155	0	155	630	945	1.50
19. Nusa Tenggara Timur	489	16,412	302	3,063	560	2,478	345	432	983	1,696	22,936	10.78
BALI & NUSA TENGGARA	661	34,584	1,940	35,851	2,725	36,183	500	12,732	13,438	5,826	120,056	6.47
20. Kalimantan Barat	222	2,370	236	2,386	0	4,047	403	0	4,060	861	12,863	14.94
21. Kalimantan Tengah	18	24	17	40	0	21	0	0	17	35	102	2.91
22. Kalimantan Selatan	10	160	34	194	31	202	0	47	109	75	665	5.45
23. Kalimantan Timur	39	7,298	43	45	120	1,093	76	262	2,955	278	11,391	21.09
KALIMANTAN	289	9,852	330	2,665	151	5,363	479	309	7,141	1,249	25,021	16.06
24. Sulawesi Utara	206	8,694	439	1,288	505	2,036	585	640	5,590	1,735	17,608	7.41
25. Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
26. Sulawesi Tengah	413	3,329	104	1,873	68	1,406	0	1,986	2,034	585	8,642	3.36
27. Sulawesi Selatan	396	5,265	43	2,261	409	7,770	692	1,000	13,387	1,540	28,683	11.29
28. Sulawesi Barat	10	167	0	34	15	45	0	300	311	25	557	1.71
29. Sulawesi Tenggara	37	260	137	935	55	333	119	295	1,242	348	2,770	4.31
SULAWESI	1,062	17,715	723	6,391	1,052	11,590	1,396	4,221	22,564	4,233	58,260	6.89
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	64	444	76	336	51	222	66	51	242	257	1,244	4.04
MALUKU & PAPUA	64	444	76	336	51	222	66	51	242	257	1,244	4.04
INDONESIA	251,453	#####	201,655	13,232,702	187,659	#####	174,942	1,659,809	13,547,664	815,709	#####	20.62

TABEL : 1.10 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN DRACAENA MENURUT PROPINSI
TABLE : 1.10 HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF DRAGON TREE (DRACAENA) PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / <i>QTR I</i>		TRIW II / <i>QTR II</i>		TRIW III / <i>QTR III</i>		TRIW IV / <i>QTR IV</i>			JUMLAH / <i>TOTAL</i>		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/ <i>Harvested Area</i>		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Undemolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Yield/</i>
	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>M²</i>
	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)		(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(Tree/M ²)
(1)	-2	-3	-4	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0	0	0	0	10	10	0	0	0	10	10	1.00
2. Sumatera Utara	0	681	715	4,239	20	870	107	142	1,367	842	7,157	7.27
3. Sumatera Barat	1,140	18,902	600	7,627	554	9,533	61	0	1,043	2,355	37,105	15.76
4. Riau	4,168	5,015	5,040	5,444	5,070	6,205	4,845	475	16,190	19,123	32,854	1.68
5. Kepulauan Riau	157	201	27	27	13	57	124	0	621	321	906	2.82
6. Jambi	156	538	0	0	12	25	114	332	496	282	1,059	1.72
7. Sumatera Selatan	53	1,144	12	936	0	708	0	692	697	65	3,485	4.60
8. Kepulauan Bangka Belitung	0	0	26	26	0	178	0	0	151	26	355	13.65
9. Bengkulu	0	192	16	1,122	10	1,060	146	40	1,220	172	3,594	16.95
10. Lampung	1,153	39,176	614	10,752	965	8,286	1,895	3,775	9,408	4,627	67,622	8.05
SUMATERA	6,827	65,849	7,050	30,173	6,654	26,932	7,292	5,456	31,193	27,823	154,147	4.63
11. DKI Jakarta	292	1,330	1,337	6,133	1,906	4,546	2,046	944	4,034	5,581	16,043	2.46
12. Jawa Barat	21,720	184,466	44,665	342,551	21,357	735,412	35,410	26,502	509,578	123,152	1,772,007	11.84
13. Banten	1,385	3,894	645	1,647	120	1,018	50	298	348	2,200	6,907	2.77
14. Jawa Tengah	2,115	18,190	3,307	50,474	3,089	32,379	2,655	539	17,004	11,166	118,047	10.09
15. DI Yogyakarta	0	191	0	200	0	15	25	57	171	25	577	7.04
16. Jawa Timur	655	11,440	1,012	7,452	7,433	23,639	829	1,038	5,526	9,929	48,057	4.38
JAWA	26,167	219,511	50,966	408,457	33,905	797,009	41,015	29,378	536,661	152,053	1,961,638	10.81
17. Bali	0	300	500	5,342	818	2,018	779	571	2,071	2,097	9,731	3.65
18. Nusa Tenggara Barat	120	120	25	25	20	20	25	0	25	190	190	1.00
19. Nusa Tenggara Timur	17	35	0	28	0	28	25	70	175	42	266	2.38
BALI & NUSA TENGGARA	137	455	525	5,395	838	2,066	829	641	2,271	2,329	10,187	3.43
20. Kalimantan Barat	0	400	0	400	0	400	0	300	300	0	1,500	5.00
21. Kalimantan Tengah	13	288	0	0	0	0	42	0	250	55	538	9.78
22. Kalimantan Selatan	0	0	0	49	29	69	0	35	105	29	223	3.48
23. Kalimantan Timur	5,055	12,290	12	128	0	56	210	1,030	5,139	5,277	17,613	2.79
KALIMANTAN	5,068	12,978	12	577	29	525	252	1,365	5,794	5,361	19,874	2.95
24. Sulawesi Utara	3,278	39,505	375	10,289	626	3,594	586	2,605	17,216	4,865	70,604	9.45
25. Gorontalo	14	84	0	42	0	0	0	0	10	14	136	9.71
26. Sulawesi Tengah	0	0	0	304	19	337	0	0	0	19	641	33.74
27. Sulawesi Selatan	905	17,825	0	105	645	13,665	605	770	11,955	2,155	43,550	14.89
28. Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	250	250	0	250	1.00
29. Sulawesi Tenggara	25	133	33	690	48	205	76	0	256	182	1,284	7.05
SULAWESI	4,222	57,547	408	11,430	1,338	17,801	1,267	3,625	29,687	7,235	116,465	10.72
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	0	34	0	105	0	32	0	0	23	0	194	0.00
MALUKU & PAPUA	0	34	0	105	0	32	0	0	23	0	194	0.00
INDONESIA	42,421	356,374	58,961	456,137	42,764	844,365	50,655	40,465	605,629	194,801	2,262,505	9.62

TABEL : 1.11 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN MELATI MENURUT PROPINSI
TABLE : 1.11 HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF JASMINE PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Undemolished	Pro-	Demolished	Pro-	Yield/
	Area	duction	Area	duction	Area	duction	Area	Area	duction	Area	duction	M ²
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)		(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)
(1)	-2	-3	-4	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	20	20	143	46	172	172	56	0	76	391	314	0.80
2. Sumatera Utara	5,680	8,884	5,832	10,626	12,443	32,357	1,901	14,800	65,802	25,856	117,669	2.89
3. Sumatera Barat	668	4,397	1,867	7,669	391	4,175	251	5,867	4,308	3,177	20,549	2.27
4. Riau	4,183	1,336	4,762	1,564	5,128	2,083	2,532	3,005	5,890	16,605	10,873	0.55
5. Kepulauan Riau	332	398	27	0	14	78	271	0	1,272	644	1,748	2.71
6. Jambi	816	7,196	260	20,093	1,031	4,767	411	1,675	4,180	2,518	36,236	8.64
7. Sumatera Selatan	512	6,954	212	12,812	2,133	8,648	1,643	5,580	3,900	4,500	32,314	3.21
8. Kepulauan Bangka Belitung	1,001	1,024	21	149	263	576	0	80	533	1,285	2,282	1.67
9. Bengkulu	130	2,677	91	2,183	91	2,279	265	279	1,749	577	8,888	10.38
10. Lampung	4,094	31,265	2,339	9,957	3,490	11,561	3,247	8,396	9,216	13,170	61,999	2.87
SUMATERA	17,436	64,151	15,554	65,099	25,156	66,696	10,577	39,682	96,926	68,723	292,872	2.70
11. DKI Jakarta	1,702	6,473	934	1,598	4,100	9,965	3,578	508	2,931	10,314	20,967	1.94
12. Jawa Barat	4,959	50,710	8,790	39,876	6,584	33,883	14,855	132,867	81,617	35,188	206,086	1.23
13. Banten	2,271	3,539	1,690	1,909	1,109	1,087	1,384	5,017	5,203	6,454	11,738	1.02
14. Jawa Tengah	150,143	9,867,729	270,060	5,457,222	29,550	5,600,761	20,730	#####	5,260,479	470,483	#####	2.24
15. DI Yogyakarta	931	2,710	1,515	2,480	508	1,745	590	4,398	2,818	3,544	9,753	1.23
16. Jawa Timur	517	238,959	6,128	278,300	5,373	290,767	179,000	138,670	291,879	191,018	1,099,905	3.34
JAWA	160,523	#####	289,117	5,781,385	47,224	5,938,208	220,137	#####	5,644,927	717,001	#####	2.25
17. Bali	0	0	45	1,160	0	600	0	115	115	45	1,875	11.72
18. Nusa Tenggara Barat	282	207	831	1,385	745	1,180	730	442	785	2,588	3,557	1.17
19. Nusa Tenggara Timur	3,223	13,839	1,748	26,729	6,068	15,645	1,827	4,875	8,473	12,866	64,686	3.65
BALI & NUSA TENGGARA	3,505	14,046	2,624	29,274	6,813	17,425	2,557	5,432	9,373	15,499	70,118	3.35
20. Kalimantan Barat	91	267	117	255	26	1,164	130	841	594	364	2,280	1.89
21. Kalimantan Tengah	1,087	2,559	1,026	3,157	863	2,481	91	653	4,240	3,067	12,437	3.34
22. Kalimantan Selatan	140,122	75,430	850	10,902	587	16,737	812	55,668	26,169	142,371	129,238	0.65
23. Kalimantan Timur	1,456	55,301	793	43,952	466	42,644	899	8,718	57,600	3,614	199,497	16.18
KALIMANTAN	142,756	133,557	2,786	58,266	1,942	63,026	1,932	65,880	88,603	149,416	343,452	1.60
24. Sulawesi Utara	283	4,333	167	5,036	166	2,710	288	1,444	8,488	904	20,567	8.76
25. Gorontalo	0	0	11	11	22	16	26	16	41	59	68	0.91
26. Sulawesi Tengah	592	1,852	498	1,657	442	1,543	565	1,285	512	2,097	5,564	1.65
27. Sulawesi Selatan	1,126	4,881	26	58	363	10,581	125	250	2,330	1,640	17,850	9.44
28. Sulawesi Barat	13	122	0	394	22	287	22	1,810	1,839	57	2,642	1.42
29. Sulawesi Tenggara	64	1,018	484	4,641	105	1,416	243	412	1,248	896	8,323	6.36
SULAWESI	2,078	12,206	1,186	11,797	1,120	16,553	1,269	5,217	14,458	5,653	55,014	5.06
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	1,220	3,954	606	2,152	792	2,928	636	526	2,196	3,254	11,230	2.97
MALUKU & PAPUA	1,220	3,954	606	2,152	792	2,928	636	526	2,196	3,254	11,230	2.97
INDONESIA	327,518	#####	311,873	5,947,973	83,047	6,104,836	237,108	#####	5,856,483	959,546	#####	2.25

TABEL : 1.12 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER POHON TANAMAN PALEM MENURUT PROPINSI
TABLE : 1.12 HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER TREE OF PALM PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / <i>QTR I</i>		TRIW II / <i>QTR II</i>		TRIW III / <i>QTR III</i>		TRIW IV / <i>QTR IV</i>			JUMLAH / <i>TOTAL</i>		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/ <i>Harvested Area</i>		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Undemolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Yield/</i>
	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>M²</i>
	(Phn/Tree)	(Phn/Tree)	(Phn/Tree)	(Phn/Tree)	(Phn/Tree)	(Phn/Tree)	(Phn/Tree)	(Phn/Tree)	(Phn/Tree)	(Phn/Tree)	(Phn/Tree)	(Phn/Tree)
(1)	-2	-3	-4	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0	0	0	0	16	21	88	0	96	104	117	1.13
2. Sumatera Utara	747	1,942	11,137	14,802	69	5,003	538	3,520	7,464	12,491	29,211	1.82
3. Sumatera Barat	6,372	6,562	4,028	13,462	3,116	4,925	1,797	0	1,797	15,313	26,746	1.75
4. Riau	3,600	16,503	6,263	17,206	4,283	15,638	2,999	10,816	15,930	17,145	65,277	2.33
5. Kepulauan Riau	1,044	1,190	68	113	212	339	669	122	949	1,993	2,591	1.23
6. Jambi	393	1,693	273	1,063	295	1,267	371	1,156	2,022	1,332	6,045	2.43
7. Sumatera Selatan	331	4,278	233	1,516	425	1,940	1,424	2,626	4,187	2,413	11,921	2.37
8. Kepulauan Bangka Belitung	2,100	2,244	181	328	176	322	11	250	318	2,468	3,212	1.18
9. Bengkulu	179	4,531	181	1,483	86	1,765	642	2,740	1,522	1,088	9,301	2.43
10. Lampung	6,378	14,059	3,146	11,823	2,139	10,516	3,053	9,037	14,318	14,716	50,716	2.14
SUMATERA	21,144	53,002	25,510	61,796	10,817	41,736	11,592	30,267	48,603	69,063	205,137	2.07
11. DKI Jakarta	1,858	1,858	3,726	3,741	5,712	5,724	4,738	0	4,738	16,034	16,061	1.00
12. Jawa Barat	17,490	97,655	16,900	83,141	14,473	98,195	27,531	82,000	105,906	76,394	384,897	2.43
13. Banten	7,409	29,032	3,619	12,844	2,291	10,382	9,186	5,104	14,832	22,505	67,090	2.43
14. Jawa Tengah	4,334	6,483	4,188	6,731	2,358	4,854	5,911	1,662	10,400	16,791	28,468	1.54
15. DI Yogyakarta	296	5,760	349	1,461	378	1,435	669	3,441	3,817	1,692	12,473	2.43
16. Jawa Timur	9,531	12,595	71,550	161,067	14,299	19,122	86,287	10,281	100,203	181,667	292,987	1.53
JAWA	40,918	153,383	100,332	268,985	39,511	139,712	134,322	102,488	239,896	315,083	801,976	1.92
17. Bali	415	665	443	747	261	661	10,143	1,060	11,205	11,262	13,278	1.08
18. Nusa Tenggara Barat	1,282	1,715	1,073	1,512	1,054	1,096	785	320	1,165	4,194	5,488	1.22
19. Nusa Tenggara Timur	729	4,060	845	17,008	4,477	13,772	3,583	8,696	9,701	9,634	44,541	2.43
BALI & NUSA TENGGARA	2,426	6,440	2,361	19,267	5,792	15,529	14,511	10,076	22,071	25,090	63,307	1.80
20. Kalimantan Barat	165	170	52	237	1,850	2,077	825	52	935	2,892	3,419	1.16
21. Kalimantan Tengah	11	12	21	187	11	15	238	0	249	281	463	1.65
22. Kalimantan Selatan	48	541	50	205	125	1,054	840	70	954	1,063	2,754	2.43
23. Kalimantan Timur	2,233	25,139	3,226	12,228	2,737	12,716	4,531	19,998	29,438	12,727	79,521	2.43
KALIMANTAN	2,457	25,862	3,349	12,857	4,723	15,862	6,434	20,120	31,576	16,963	86,157	2.32
24. Sulawesi Utara	1,193	8,820	2,098	5,628	2,875	7,007	3,825	3,484	9,209	9,991	30,664	2.28
25. Gorontalo	85	1,767	72	3,998	93	3,791	164	4,289	1,873	414	11,429	2.43
26. Sulawesi Tengah	511	802	366	652	484	984	213	341	571	1,574	3,009	1.57
27. Sulawesi Selatan	5,244	10,128	219	530	1,579	8,086	632	965	2,248	7,674	20,992	2.43
28. Sulawesi Barat	14	71	24	528	333	525	284	222	621	655	1,745	1.99
29. Sulawesi Tenggara	285	880	550	2,673	250	2,276	524	1,868	2,621	1,609	8,450	2.43
SULAWESI	7,332	22,468	3,329	14,009	5,614	22,669	5,642	11,169	17,143	21,917	76,289	2.31
30. Maluku	40	137	0	0	0	0	0	16	0	40	137	2.45
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	4,814	13,598	2,440	3,285	1,812	2,674	3,176	3,244	7,848	12,242	27,405	1.77
MALUKU & PAPUA	4,854	13,735	2,440	3,285	1,812	2,674	3,176	3,260	7,848	12,282	27,542	1.77
INDONESIA	79,131	274,890	137,321	380,199	68,269	238,182	175,677	177,380	367,137	460,398	1,260,408	1.98

TABEL : 1.13 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN AGLAONEMA MENURUT PROPINSI
TABLE : 1.13 HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF CHINESE EVERGREEN (AGLAONEMA) PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE (1)	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Undemolished	Pro-	Demolished	Pro-	Yield/
	Area	duction	Area	duction	Area	duction	Area	Area	duction	Area	duction	M ² (Tree/M ²)
	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)		(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(Tree/M ²)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0	0	0	0	20	20	89	0	92	109	112	1.03
2. Sumatera Utara	785	3,278	805	4,590	1,031	8,416	1,499	911	14,384	4,120	30,668	6.10
3. Sumatera Barat	1,304	1,933	2,925	4,395	521	4,786	380	307	6,424	5,130	17,538	3.23
4. Riau	3,710	4,090	3,455	4,575	3,788	4,536	2,257	1,324	3,936	13,210	17,137	1.18
5. Kepulauan Riau	410	479	62	167	535	1,011	274	60	824	1,281	2,481	1.85
6. Jambi	0	0	0	0	67	100	64	0	100	131	200	1.53
7. Sumatera Selatan	184	2,836	80	1,958	204	1,846	192	531	1,185	660	7,825	6.57
8. Kepulauan Bangka Belitung	122	273	465	905	89	708	26	100	295	702	2,181	2.72
9. Bengkulu	10	145	30	1,270	105	1,590	254	47	1,084	399	4,089	9.17
10. Lampung	3,630	21,369	3,939	19,390	2,012	11,093	2,271	1,326	10,657	11,852	62,509	4.74
SUMATERA	10,155	34,403	11,761	37,250	8,372	34,106	7,306	4,606	38,981	37,594	144,740	3.43
11. DKI Jakarta	1,558	3,076	1,990	6,190	2,430	7,270	7,542	1,327	9,675	13,520	26,211	1.77
12. Jawa Barat	17,634	95,870	25,883	195,571	21,925	185,577	37,525	23,663	164,905	102,967	641,923	5.07
13. Banten	3,020	60,104	1,170	8,351	1,255	5,265	626	3,955	4,581	6,071	78,301	7.81
14. Jawa Tengah	9,765	124,281	8,624	118,372	10,126	105,666	13,461	71,616	97,546	41,976	445,865	3.93
15. DI Yogyakarta	1,666	10,495	1,121	6,943	812	5,422	997	6,573	10,459	4,596	33,319	2.98
16. Jawa Timur	1,703	5,555	4,087	5,822	8,060	78,174	4,905	3,772	10,844	18,755	100,395	4.46
JAWA	35,346	299,381	42,875	341,249	44,608	387,374	65,056	110,906	298,010	187,885	1,326,014	4.44
17. Bali	0	0	75	430	150	415	265	0	265	490	1,110	2.27
18. Nusa Tenggara Barat	1,420	20,594	752	5,920	712	730	586	71	747	3,470	27,991	7.90
19. Nusa Tenggara Timur	22	515	34	589	377	915	106	141	361	539	2,380	3.50
BALI & NUSA TENGGARA	1,442	21,109	861	6,939	1,239	2,060	957	212	1,373	4,499	31,481	6.68
20. Kalimantan Barat	384	832	424	3,111	212	700	337	110	915	1,357	5,558	3.79
21. Kalimantan Tengah	20	20	24	296	0	10	94	0	464	138	790	5.72
22. Kalimantan Selatan	225	3,452	0	3,344	0	4,053	128	3,544	3,673	353	14,522	3.73
23. Kalimantan Timur	405	12,584	288	14,086	351	15,856	562	2,614	20,864	1,606	63,390	15.02
KALIMANTAN	1,034	16,888	736	20,837	563	20,619	1,121	6,268	25,916	3,454	84,260	8.67
24. Sulawesi Utara	404	4,774	311	3,711	206	824	263	464	4,110	1,184	13,419	8.14
25. Gorontalo	25	345	18	288	40	277	482	223	1,449	565	2,359	2.99
26. Sulawesi Tengah	14	113	0	200	50	215	0	0	0	64	528	8.25
27. Sulawesi Selatan	0	56	0	60	95	415	56	15	590	151	1,121	6.75
28. Sulawesi Barat	0	0	0	0	14	14	14	100	114	28	128	1.00
29. Sulawesi Tenggara	55	834	160	2,931	262	1,238	95	172	526	572	5,529	7.43
SULAWESI	498	6,122	489	7,190	667	2,983	910	974	6,789	2,564	23,084	6.52
30. Maluku	40	130	0	0	0	0	0	0	0	40	130	3.25
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
MALUKU & PAPUA	40	130	0	0	0	0	0	0	0	40	130	3.25
INDONESIA	48,515	378,033	56,722	413,465	55,449	447,142	75,350	122,966	371,069	236,036	1,609,709	4.48

TABEL : 1.14 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN KAMBOJA JEPANG (ADENIUM) MENURUT PROPINSI
TABLE : 1.14 HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF SABI STAR/DESERT ROSE PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Undemolished	Pro-	Demolished	Pro-	Yield/
	Area	duction	Area	duction	Area	duction	Area	Area	duction	Area	duction	M ²
	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)		(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(Tree/M ²)
(1)	-2	-3	-4	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0	0	0	0	13	22	92	0	113	105	135	1.29
2. Sumatera Utara	277	452	420	1,061	815	3,900	255	2,373	16,134	1,767	21,547	5.20
3. Sumatera Barat	133	313	1,185	1,826	867	2,993	563	130	966	2,748	6,098	2.12
4. Riau	1,850	2,365	3,903	4,206	2,638	3,760	2,451	1,133	3,820	10,842	14,151	1.18
5. Kepulauan Riau	334	334	32	32	0	70	409	44	2,374	775	2,810	3.43
6. Jambi	12	124	0	111	532	15,293	0	0	55	544	15,583	28.65
7. Sumatera Selatan	238	20,060	239	33,954	999	20,332	501	1,995	2,708	1,977	77,054	19.40
8. Kepulauan Bangka Belitung	81	233	73	704	252	585	51	217	268	457	1,790	2.66
9. Bengkulu	123	1,765	175	3,152	210	9,620	333	488	3,174	841	17,711	13.33
10. Lampung	14,451	176,967	11,110	158,773	4,360	48,003	349,704	16,798	380,384	379,625	764,127	1.93
SUMATERA	17,499	202,613	17,137	203,819	10,686	104,578	354,359	23,178	409,996	399,681	921,006	2.18
11. DKI Jakarta	1,709	6,468	1,873	10,048	2,653	14,558	2,167	837	4,527	8,402	35,601	3.85
12. Jawa Barat	17,105	102,652	15,627	142,720	18,287	212,320	18,779	46,621	232,936	69,798	690,628	5.93
13. Banten	5,213	42,376	3,377	17,682	570	3,853	1,821	6,184	9,840	10,981	73,751	4.30
14. Jawa Tengah	33,950	156,319	14,388	116,573	196,860	307,258	12,409	107,843	136,453	257,607	716,603	1.96
15. DI Yogyakarta	5,495	20,350	1,870	10,638	1,407	6,880	905	9,288	15,972	9,677	53,840	2.84
16. Jawa Timur	96,919	114,836	99,213	253,444	25,132	46,325	67,726	9,871	111,321	288,990	525,926	1.76
JAWA	160,391	443,001	136,348	551,105	244,909	591,194	103,807	180,644	511,049	645,455	2,096,349	2.54
17. Bali	0	16,880	4,807	52,112	1,717	1,717	3,130	3,540	6,705	9,654	77,414	5.87
18. Nusa Tenggara Barat	4,216	43,823	361	4,669	455	3,545	435	145	867	5,467	52,904	9.43
19. Nusa Tenggara Timur	883	1,487	85	4,659	79	970	186	533	865	1,233	7,981	4.52
BALI & NUSA TENGGARA	5,099	62,190	5,253	61,440	2,251	6,232	3,751	4,218	8,437	16,354	138,299	6.72
20. Kalimantan Barat	743	1,327	350	559	319	436	421	17	601	1,833	2,923	1.58
21. Kalimantan Tengah	20	20	35	116	0	16	74	0	486	129	638	4.95
22. Kalimantan Selatan	165	9,338	25	6,917	10	6,555	443	3,547	4,003	643	26,813	6.40
23. Kalimantan Timur	500	13,382	710	20,342	478	26,843	580	3,698	36,713	2,268	97,280	16.31
KALIMANTAN	1,428	24,067	1,120	27,934	807	33,850	1,518	7,262	41,803	4,873	127,654	10.52
24. Sulawesi Utara	879	5,166	766	8,932	659	11,356	1,129	2,535	15,446	3,433	40,900	6.85
25. Gorontalo	50	2,830	0	2,775	74	2,797	131	2,583	2,723	255	11,125	3.92
26. Sulawesi Tengah	152	2,776	198	633	221	3,136	183	2,923	3,127	754	9,672	2.63
27. Sulawesi Selatan	531	612	16	16	124	174	268	26	330	939	1,132	1.17
28. Sulawesi Barat	10	420	0	788	216	514	236	0	236	462	1,958	4.24
29. Sulawesi Tenggara	325	26,111	1,347	87,424	520	7,040	38	184	115	2,230	120,690	50.00
SULAWESI	1,947	37,915	2,327	100,568	1,814	25,017	1,985	8,251	21,977	8,073	185,477	11.36
30. Maluku	60	445	200	2,375	0	0	0	0	0	260	2,820	10.85
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
MALUKU & PAPUA	60	445	200	2,375	0	0	0	0	0	260	2,820	10.85
INDONESIA	186,424	770,231	162,385	947,241	260,467	760,871	465,420	223,553	993,262	1,074,696	3,471,605	2.67

TABEL : 1.15 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN EUPHORBIA MENURUT PROPINSI
TABLE : 1.15 HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF POINSETTIA (EUPHORBIA) PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Undemolished	Pro-	Demolished	Pro-	Yield/
	Area	duction	Area	duction	Area	duction	Area	Area	duction	Area	duction	M ²
	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)		(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(Tree/M ²)
(1)	-2	-3	-4	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0	0	265	285	80	80	170	0	184	515	549	1.07
2. Sumatera Utara	2,132	2,564	102	200	1,022	5,391	1,531	3,605	18,631	4,787	26,786	3.19
3. Sumatera Barat	710	2,193	1,235	2,593	735	2,569	759	416	1,895	3,439	9,250	2.40
4. Riau	50	130	310	410	142	794	271	355	626	773	1,960	1.74
5. Kepulauan Riau	19	59	21	66	102	563	99	53	378	241	1,066	3.63
6. Jambi	0	16	0	0	45	167	0	0	150	45	333	7.40
7. Sumatera Selatan	1,296	29,940	264	23,889	2,007	48,874	772	5,201	6,524	4,339	109,227	11.45
8. Kepulauan Bangka Belitung	610	1,110	600	1,432	311	1,361	258	621	1,922	1,779	5,825	2.43
9. Bengkulu	4,680	20,625	850	22,898	381	16,516	1,029	9,839	14,425	6,940	74,464	4.44
10. Lampung	13,266	141,035	13,853	58,415	14,005	35,863	3,161	2,228	11,756	44,285	247,069	5.31
SUMATERA	22,763	197,672	17,500	110,188	18,830	112,178	8,050	22,318	56,491	67,143	476,529	5.33
11. DKI Jakarta	1,453	1,703	2,636	14,676	3,441	7,761	2,620	700	4,217	10,150	28,357	2.61
12. Jawa Barat	17,073	240,841	20,360	288,282	15,369	198,906	28,199	62,652	329,117	81,001	1,057,146	7.36
13. Banten	3,494	67,606	2,136	6,351	2,140	4,420	1,477	2,249	3,848	9,247	82,225	7.15
14. Jawa Tengah	7,935	82,400	7,599	94,372	10,395	82,606	16,197	34,629	84,976	42,126	344,354	4.49
15. DI Yogyakarta	1,417	15,589	1,544	6,124	768	4,323	824	10,639	17,978	4,553	44,014	2.90
16. Jawa Timur	4,746	13,007	11,170	46,558	17,028	34,095	18,735	3,579	47,447	51,679	141,107	2.55
JAWA	36,118	421,146	45,445	456,363	49,141	332,111	68,052	114,448	487,583	198,756	1,697,203	5.42
17. Bali	0	0	402	7,250	351	375	746	60	1,256	1,499	8,881	5.70
18. Nusa Tenggara Barat	2,276	32,856	1,163	3,406	1,428	4,389	1,400	946	6,625	6,267	47,276	6.55
19. Nusa Tenggara Timur	1,348	2,560	16	767	41	987	121	238	502	1,526	4,816	2.73
BALI & NUSA TENGGARA	3,624	35,416	1,581	11,423	1,820	5,751	2,267	1,244	8,383	9,292	60,973	5.79
20. Kalimantan Barat	69	507	517	4,572	630	2,507	432	210	690	1,648	8,276	4.45
21. Kalimantan Tengah	12	21	58	244	10	25	131	0	650	211	940	4.45
22. Kalimantan Selatan	270	19,507	455	14,735	907	5,337	33	2,368	2,410	1,665	41,989	10.41
23. Kalimantan Timur	341	18,908	539	19,855	341	19,994	317	2,882	23,200	1,538	81,957	18.54
KALIMANTAN	692	38,943	1,569	39,406	1,888	27,863	913	5,460	26,950	5,062	133,162	12.66
24. Sulawesi Utara	247	10,873	724	12,366	459	24,944	326	5,652	28,022	1,756	76,205	10.29
25. Gorontalo	0	302	0	211	50	224	74	154	345	124	1,082	3.89
26. Sulawesi Tengah	162	4,452	100	628	39	4,174	34	4,012	4,291	335	13,545	3.12
27. Sulawesi Selatan	0	0	0	40	0	30	562	0	564	562	634	1.13
28. Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
29. Sulawesi Tenggara	100	641	177	3,262	160	1,635	11	100	317	448	5,855	10.68
SULAWESI	509	16,268	1,001	16,507	708	31,007	1,007	9,918	33,539	3,225	97,321	7.40
30. Maluku	155	480	0	0	0	0	0	0	0	155	480	3.10
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
MALUKU & PAPUA	155	480	0	0	0	0	0	0	0	155	480	3.10
INDONESIA	63,861	709,925	67,096	633,887	72,387	508,910	80,289	153,388	612,946	283,633	2,465,668	5.64

TABEL : 1.16 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN PHILODENDRON MENURUT PROPINSI
TABLE : 1.16 HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF LOVE TREE (PHILODENDRON) PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Undemolished	Pro-	Demolished	Pro-	Yield/
	Area	duction	Area	duction	Area	duction	Area	Area	duction	Area	duction	M ²
	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)		(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(Tree/M ²)
(1)	-2	-3	-4	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0	0	0	0	10	10	30	0	39	40	49	1.23
2. Sumatera Utara	155	210	150	150	0	179	78	163	4,778	383	5,317	9.74
3. Sumatera Barat	2,040	2,179	791	2,095	717	4,344	4,070	126	4,879	7,618	13,497	1.74
4. Riau	300	610	310	510	505	513	300	208	510	1,415	2,143	1.32
5. Kepulauan Riau	1,016	1,016	0	0	0	0	667	0	3,301	1,683	4,317	2.57
6. Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
7. Sumatera Selatan	0	322	0	27	103	134	0	12	40	103	523	4.55
8. Kepulauan Bangka Belitung	58	88	318	500	43	463	22	65	237	441	1,288	2.55
9. Bengkulu	0	0	0	125	0	75	0	0	30	0	230	0.00
10. Lampung	572	5,187	799	6,454	815	2,794	738	32	3,188	2,924	17,623	5.96
SUMATERA	4,141	9,612	2,368	9,861	2,193	8,512	5,905	606	17,002	14,607	44,987	2.96
11. DKI Jakarta	1,480	10,126	2,339	7,774	3,022	5,404	3,211	786	4,246	10,052	27,550	2.54
12. Jawa Barat	10,720	302,085	15,247	136,127	16,717	463,932	22,431	232,366	679,497	65,115	1,581,641	5.32
13. Banten	1,160	188,426	165	156,744	2,387	177,449	45	9,596	145,050	3,757	667,669	50.00
14. Jawa Tengah	4,311	29,280	8,139	23,381	3,157	13,372	3,390	1,284	22,569	18,997	88,602	4.37
15. DI Yogyakarta	81	1,936	381	1,123	120	347	449	4,338	8,130	1,031	11,536	2.15
16. Jawa Timur	1,620	74,124	931	66,171	19,363	201,848	5,797	21,225	77,697	27,711	419,840	8.58
JAWA	19,372	605,977	27,202	391,320	44,766	862,352	35,323	269,595	937,189	126,663	2,796,838	7.06
17. Bali	0	0	0	0	185	185	0	80	150	185	335	1.26
18. Nusa Tenggara Barat	80	80	326	4,834	295	3,627	284	158	677	985	9,218	8.06
19. Nusa Tenggara Timur	15	475	100	150	26	94	10	10	20	151	739	4.59
BALI & NUSA TENGGARA	95	555	426	4,984	506	3,906	294	248	847	1,321	10,292	6.56
20. Kalimantan Barat	169	169	125	150	75	100	135	0	135	504	554	1.10
21. Kalimantan Tengah	0	0	15	36	0	40	0	0	0	15	76	5.07
22. Kalimantan Selatan	0	350	40	350	0	310	0	290	290	40	1,300	3.94
23. Kalimantan Timur	35	755	328	974	11	537	48	419	479	422	2,745	3.26
KALIMANTAN	204	1,274	508	1,510	86	987	183	709	904	981	4,675	2.77
24. Sulawesi Utara	60	10,821	131	1,453	367	5,918	367	1,360	11,848	925	30,040	13.15
25. Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
26. Sulawesi Tengah	0	0	0	0	31	40	0	0	0	31	40	1.29
27. Sulawesi Selatan	0	0	0	300	100	500	0	0	17	100	817	8.17
28. Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	1,000	1,000	0	1,000	1.00
29. Sulawesi Tenggara	20	195	60	80	31	440	0	15	20	111	735	5.83
SULAWESI	80	11,016	191	1,833	529	6,898	367	2,375	12,885	1,167	32,632	9.21
30. Maluku	95	332	0	0	0	0	0	0	0	95	332	3.49
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
MALUKU & PAPUA	95	332	0	0	0	0	0	0	0	95	332	3.49
INDONESIA	23,987	628,766	30,695	409,508	48,080	882,655	42,072	273,533	968,827	144,834	2,889,756	6.91

TABEL : 1.17 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN PAKIS MENURUT PROPINSI
TABLE : 1.17 HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF SAGO PALM (CYCAS) PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Undemolished	Pro-	Demolished	Pro-	Yield/
	Area	duction	Area	duction	Area	duction	Area	Area	duction	Area	duction	M ²
	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)		(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(Tree/M ²)
(1)	-2	-3	-4	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0	0	40	55	125	125	75	0	102	240	282	1.18
2. Sumatera Utara	13	15	0	0	0	2,002	44	542	3,154	57	5,171	8.63
3. Sumatera Barat	1,755	1,800	1,150	2,390	1,195	4,540	2,062	25	2,150	6,162	10,880	1.76
4. Riau	718	1,280	1,122	1,375	1,850	6,018	767	210	1,023	4,457	9,696	2.08
5. Kepulauan Riau	100	100	12	12	200	515	15	300	315	327	942	1.50
6. Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
7. Sumatera Selatan	170	4,060	117	1,204	258	1,200	95	487	964	640	7,428	6.59
8. Kepulauan Bangka Belitung	130	130	125	131	25	325	36	0	561	316	1,147	3.63
9. Bengkulu	119	3,732	190	5,646	229	1,050	378	263	870	916	11,298	9.58
10. Lampung	2,466	13,718	2,478	11,700	2,968	9,663	3,538	503	8,281	11,450	43,362	3.63
SUMATERA	5,471	24,835	5,234	22,513	6,850	25,438	7,010	2,330	17,420	24,565	90,206	3.35
11. DKI Jakarta	505	1,705	545	545	410	410	610	0	810	2,070	3,470	1.68
12. Jawa Barat	4,302	70,544	6,102	1,121,498	5,628	1,145,079	7,453	60,401	104,815	23,485	2,441,936	29.11
13. Banten	1,567	2,818	74	269	71	83	46	164	1,741	1,758	4,911	2.56
14. Jawa Tengah	974	285,354	3,071	1,016,866	2,658	319,061	1,899	251,090	387,865	8,602	2,009,146	7.74
15. DI Yogyakarta	75	2,670	241	1,562	116	579	85	2,232	2,927	517	7,738	2.81
16. Jawa Timur	917	2,017	1,160	2,404	1,721	6,016	3,088	1,170	4,894	6,886	15,331	1.90
JAWA	8,340	365,108	11,193	2,143,144	10,604	1,471,228	13,181	315,057	503,052	43,318	4,482,532	12.51
17. Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
18. Nusa Tenggara Barat	570	6,880	128	5,650	16	48	10	0	60	724	12,638	17.46
19. Nusa Tenggara Timur	28	188	38	1,392	985	1,376	79	80	520	1,130	3,476	2.87
BALI & NUSA TENGGARA	598	7,068	166	7,042	1,001	1,424	89	80	580	1,854	16,114	8.33
20. Kalimantan Barat	474	534	96	126	101	128	31	15	71	702	859	1.20
21. Kalimantan Tengah	0	0	16	35	0	30	73	0	368	89	433	4.87
22. Kalimantan Selatan	0	264	0	260	18	564	260	0	260	278	1,348	4.85
23. Kalimantan Timur	59	5,080	0	6,852	33	8,435	18	1,147	8,480	110	28,847	22.95
KALIMANTAN	533	5,878	112	7,273	152	9,157	382	1,162	9,179	1,179	31,487	13.45
24. Sulawesi Utara	285	10,553	287	3,801	212	1,798	312	1,580	9,756	1,096	25,908	9.68
25. Gorontalo	25	75	0	0	17	63	32	45	134	74	272	2.29
26. Sulawesi Tengah	24	492	20	150	12	36	0	340	348	56	1,026	2.59
27. Sulawesi Selatan	0	10	20	20	0	100	0	0	0	20	130	6.50
28. Sulawesi Barat	30	541	0	1,038	1,812	2,136	630	0	630	2,472	4,345	1.76
29. Sulawesi Tenggara	69	194	218	407	14	220	115	75	491	416	1,312	2.67
SULAWESI	433	11,865	545	5,416	2,067	4,353	1,089	2,040	11,359	4,134	32,993	5.34
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
MALUKU & PAPUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
INDONESIA	15,375	414,754	17,250	2,185,388	20,674	1,511,600	21,751	320,669	541,590	75,050	4,653,332	11.76

TABEL : 1.18 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN MONSTERA MENURUT PROPINSI
TABLE : 1.18 HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF CERIMAN/SWISS CHESSE (MONSTERA) PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Undemolished	Pro-	Demolished	Pro-	Yield/
	Area	duction	Area	duction	Area	duction	Area	Area	duction	Area	duction	M ²
	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)		(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(Tree/M ²)
(1)	-2	-3	-4	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
2. Sumatera Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
3. Sumatera Barat	1,400	1,400	1,075	1,650	600	1,075	925	0	2,200	4,000	6,325	1.58
4. Riau	0	35	1,000	1,400	5,030	5,093	3,570	710	5,080	9,600	11,608	1.13
5. Kepulauan Riau	0	0	10	10	79	316	27	18	127	116	453	3.38
6. Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
7. Sumatera Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	0	0	46	46	14	24	0	0	12	60	82	1.37
9. Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
10. Lampung	1,068	2,128	2,094	2,358	618	755	31	10	42	3,811	5,283	1.38
SUMATERA	2,468	3,563	4,225	5,464	6,341	7,263	4,553	738	7,461	17,587	23,751	1.30
11. DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
12. Jawa Barat	49	17,189	0	5,414	5,145	51,320	5,160	12,542	17,661	10,354	91,584	4.00
13. Banten	1,345	2,333	35	95	0	0	0	0	0	1,380	2,428	1.76
14. Jawa Tengah	0	165	40	190	3,030	3,080	0	35	90	3,070	3,525	1.14
15. DI Yogyakarta	602	788	24	268	62	260	120	309	642	808	1,958	1.75
16. Jawa Timur	226	226	106	208	669	882	172	116	510	1,173	1,826	1.42
JAWA	2,222	20,701	205	6,175	8,906	55,542	5,452	13,002	18,903	16,785	101,321	3.40
17. Bali	0	0	0	0	25	25	0	0	0	25	25	1.00
18. Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
19. Nusa Tenggara Timur	75	175	0	0	0	0	0	0	0	75	175	2.33
BALI & NUSA TENGGARA	75	175	0	0	25	25	0	0	0	100	200	2.00
20. Kalimantan Barat	50	50	100	100	75	75	100	0	100	325	325	1.00
21. Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
22. Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
23. Kalimantan Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
KALIMANTAN	50	50	100	100	75	75	100	0	100	325	325	1.00
24. Sulawesi Utara	13	415	85	207	103	412	28	90	242	229	1,276	4.00
25. Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	12	24	0	24	2.00
26. Sulawesi Tengah	0	0	0	60	47	47	0	0	0	47	107	2.28
27. Sulawesi Selatan	0	0	0	100	0	100	0	75	100	0	300	4.00
28. Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	1,500	1,500	0	1,500	1.00
29. Sulawesi Tenggara	0	30	20	20	0	0	0	0	20	20	70	3.50
SULAWESI	13	445	105	387	150	559	28	1,677	1,886	296	3,277	1.66
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
MALUKU & PAPUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
INDONESIA	4,828	24,934	4,635	12,126	15,497	63,464	10,133	15,417	28,350	35,093	128,874	2.55

TABEL : 1.19 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN SOKA MENURUT PROPINSI
TABLE : 1.19 HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF WEST INDIAN JASMINE (IXORA) PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Undemolished	Pro-	Demolished	Pro-	Yield/
	Area	duction	Area	duction	Area	duction	Area	Area	duction	Area	duction	M ²
	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)		(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(Tree/M ²)
(1)	-2	-3	-4	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0	0	10	10	11	22	135	0	137	156	169	1.08
2. Sumatera Utara	1,335	1,357	230	255	620	3,491	1,374	1,275	14,792	3,559	19,895	4.12
3. Sumatera Barat	1,135	2,320	700	1,585	773	1,878	510	245	763	3,118	6,546	1.95
4. Riau	50	468	1,110	9,614	2,590	3,705	1,139	193	2,528	4,889	16,315	3.21
5. Kepulauan Riau	7,523	7,643	46	46	25	120	1,355	95	4,329	8,949	12,138	1.34
6. Jambi	0	162	0	163	12	209	0	0	90	12	624	52.00
7. Sumatera Selatan	1,045	3,072	214	2,137	27	2,774	339	1,536	2,568	1,625	10,551	3.34
8. Kepulauan Bangka Belitung	141	141	63	76	78	531	12	70	262	294	1,010	2.77
9. Bengkulu	71	2,240	182	6,429	29	3,361	101	78	622	383	12,652	27.44
10. Lampung	6,842	243,584	3,924	18,655	5,363	23,910	8,083	2,251	29,717	24,212	315,866	11.94
SUMATERA	18,142	260,987	6,479	38,970	9,528	40,001	13,048	5,743	55,808	47,197	395,766	7.48
11. DKI Jakarta	2,737	38,930	2,825	13,354	3,769	15,841	3,879	2,381	6,485	13,210	74,610	4.79
12. Jawa Barat	6,952	47,808	5,885	44,200	8,676	116,080	10,035	13,200	114,491	31,548	322,579	7.21
13. Banten	3,909	113,680	135	795	245	408	646	240	1,936	4,935	116,819	22.57
14. Jawa Tengah	4,881	8,790	1,363	3,995	4,089	5,967	3,272	942	5,666	13,605	24,418	1.68
15. DI Yogyakarta	36	1,568	284	1,317	0	176	275	2,691	3,217	595	6,278	1.91
16. Jawa Timur	1,611	4,835	1,142	3,164	2,442	3,816	12,489	108	14,775	17,684	26,590	1.49
JAWA	20,126	215,611	11,634	66,825	19,221	142,288	30,596	19,562	146,570	81,577	571,294	5.65
17. Bali	0	2,000	0	2,000	166	1,666	0	1,500	2,000	166	7,666	4.60
18. Nusa Tenggara Barat	2,420	7,000	2,235	3,775	2,320	3,545	2,205	0	2,740	9,180	17,060	1.86
19. Nusa Tenggara Timur	134	2,738	42	10,902	35	1,111	90	705	1,061	301	15,812	15.72
BALI & NUSA TENGGARA	2,554	11,738	2,277	16,677	2,521	6,322	2,295	2,205	5,801	9,647	40,538	3.42
20. Kalimantan Barat	229	252	351	376	0	0	252	10	263	832	891	1.06
21. Kalimantan Tengah	0	0	35	35	0	35	74	0	742	109	812	7.45
22. Kalimantan Selatan	30	1,050	0	0	0	25	0	0	75	30	1,150	38.33
23. Kalimantan Timur	40	9,537	51	12,457	30	15,342	51	1,611	15,592	172	52,928	29.68
KALIMANTAN	299	10,839	437	12,868	30	15,402	377	1,621	16,672	1,143	55,781	20.18
24. Sulawesi Utara	370	6,192	344	7,624	383	8,732	613	2,540	15,122	1,710	37,670	8.86
25. Gorontalo	25	755	44	779	24	719	60	328	404	153	2,657	5.52
26. Sulawesi Tengah	975	6,230	338	588	387	422	184	5,132	5,331	1,884	12,571	1.79
27. Sulawesi Selatan	1,765	2,182	0	600	0	600	0	50	250	1,765	3,632	2.00
28. Sulawesi Barat	0	0	127	630	241	628	228	0	228	596	1,486	2.49
29. Sulawesi Tenggara	244	1,438	415	1,988	145	1,053	175	229	860	979	5,339	4.42
SULAWESI	3,379	16,797	1,268	12,209	1,180	12,154	1,260	8,279	22,195	7,087	63,355	4.12
30. Maluku	65	310	0	0	0	0	0	0	0	65	310	4.77
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
MALUKU & PAPUA	65	310	0	0	0	0	0	0	0	65	310	4.77
INDONESIA	44,565	516,282	22,095	147,549	32,480	216,167	47,576	37,410	247,046	146,716	1,127,044	6.12

TABEL : 1.20 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN CORDYLINE MENURUT PROPINSI
TABLE : 1.20 HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF CORDYLINE PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Undemolished	Pro-	Demolished	Pro-	Yield/
	Area	duction	Area	duction	Area	duction	Area	Area	duction	Area	duction	M ²
	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)		(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(Tree/M ²)
(1)	-2	-3	-4	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0	0	0	0	0	0	10	0	10	10	10	1.00
2. Sumatera Utara	152	204	25	25	0	0	0	0	0	177	229	1.29
3. Sumatera Barat	14,140	14,140	100	860	250	3,010	0	0	0	14,490	18,010	1.24
4. Riau	0	160	2,000	2,000	1,020	1,650	770	410	1,580	3,790	5,390	1.28
5. Kepulauan Riau	170	170	0	0	0	0	184	0	555	354	725	2.05
6. Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
7. Sumatera Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	13	13	49	49	0	65	11	0	133	73	260	3.56
9. Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
10. Lampung	4,075	7,810	242	1,848	2,195	4,348	215	10	1,600	6,727	15,606	2.32
SUMATERA	18,550	22,497	2,416	4,782	3,465	9,073	1,190	420	3,878	25,621	40,230	1.54
11. DKI Jakarta	15	15	10	10	0	0	0	0	0	25	25	1.00
12. Jawa Barat	5,449	142,174	7,325	107,467	18,801	869,045	45,509	7,400	449,166	77,084	1,567,852	18.56
13. Banten	1,495	2,362	0	0	0	0	0	0	0	1,495	2,362	1.58
14. Jawa Tengah	450	10,600	535	6,345	290	6,550	255	145	5,260	1,530	28,755	17.17
15. DI Yogyakarta	10	25	0	24	0	23	0	215	413	10	485	2.16
16. Jawa Timur	466	866	331	538	1,524	2,514	1,246	0	1,958	3,567	5,876	1.65
JAWA	7,885	156,042	8,201	114,384	20,615	878,132	47,010	7,760	456,797	83,711	1,605,355	17.55
17. Bali	0	0	0	0	0	0	500	0	500	500	500	1.00
18. Nusa Tenggara Barat	0	0	510	510	505	505	505	0	505	1,520	1,520	1.00
19. Nusa Tenggara Timur	0	0	80	80	0	0	0	0	0	80	80	1.00
BALI & NUSA TENGGARA	0	0	590	590	505	505	1,005	0	1,005	2,100	2,100	1.00
20. Kalimantan Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
21. Kalimantan Tengah	0	0	25	121	0	38	0	0	10	25	169	6.76
22. Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
23. Kalimantan Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
KALIMANTAN	0	0	25	121	0	38	0	0	10	25	169	6.76
24. Sulawesi Utara	10	200	10	3,490	10	160	122	870	6,520	152	10,370	10.15
25. Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
26. Sulawesi Tengah	0	0	0	0	15	28	0	13	15	15	43	1.54
27. Sulawesi Selatan	0	60	0	0	51	533	0	10	100	51	693	11.36
28. Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
29. Sulawesi Tenggara	0	0	0	10	0	40	0	90	109	0	159	1.77
SULAWESI	10	260	10	3,500	76	761	122	983	6,744	218	11,265	9.38
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
MALUKU & PAPUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
INDONESIA	26,445	178,799	11,242	123,377	24,661	888,509	49,327	9,163	468,434	111,675	1,659,119	13.73

TABEL : 1.21 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN DIEFFENBACHIA MENURUT PROPINSI
TABLE : 1.21 HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF DIEFFENBACHIA PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Undemolished	Pro-	Demolished	Pro-	Yield/
	Area	duction	Area	duction	Area	duction	Area	Area	duction	Area	duction	M ²
	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)		(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(Tree/M ²)
(1)	-2	-3	-4	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0	0	0	0	40	40	23	0	25	63	65	1.03
2. Sumatera Utara	0	20	0	0	0	50	0	75	700	0	770	10.27
3. Sumatera Barat	1,350	1,550	950	2,350	1,450	1,450	600	0	600	4,350	5,950	1.37
4. Riau	1,100	1,485	1,030	1,450	1,042	1,530	775	200	1,592	3,947	6,057	1.46
5. Kepulauan Riau	215	215	0	0	0	0	220	0	1,374	435	1,589	3.65
6. Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
7. Sumatera Selatan	0	16	0	16	0	18	12	0	38	12	88	7.33
8. Kepulauan Bangka Belitung	42	42	234	234	37	277	28	0	197	341	750	2.20
9. Bengkulu	0	0	0	80	0	100	0	0	40	0	220	0.00
10. Lampung	10,375	600,895	489	1,757	3,615	5,931	3,482	10	4,805	17,961	613,388	34.13
SUMATERA	13,082	604,223	2,703	5,887	6,184	9,396	5,140	285	9,371	27,109	628,877	22.96
11. DKI Jakarta	1,060	1,060	2,197	15,740	2,678	6,556	1,669	207	2,226	7,604	25,582	3.28
12. Jawa Barat	266	1,071	1,229	9,163	547	47,990	8,791	20	212,565	10,833	270,789	24.95
13. Banten	820	1,046	800	800	0	0	0	0	0	1,620	1,846	1.14
14. Jawa Tengah	726	5,691	1,624	13,498	1,281	13,142	1,498	130	16,081	5,129	48,412	9.21
15. DI Yogyakarta	629	3,344	319	1,208	195	276	808	6,658	12,674	1,951	17,502	2.03
16. Jawa Timur	1,971	2,704	1,675	4,034	3,841	4,086	2,500	87	5,486	9,987	16,310	1.62
JAWA	5,472	14,916	7,844	44,443	8,542	72,050	15,266	7,102	249,032	37,124	380,441	8.60
17. Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
18. Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
19. Nusa Tenggara Timur	233	5,811	10	250	71	109	0	0	0	314	6,170	19.65
BALI & NUSA TENGGARA	233	5,811	10	250	71	109	0	0	0	314	6,170	19.65
20. Kalimantan Barat	93	111	28	63	0	31	0	0	33	121	238	1.97
21. Kalimantan Tengah	0	0	23	123	0	20	18	0	74	41	217	5.29
22. Kalimantan Selatan	0	0	0	0	150	250	0	0	0	150	250	1.67
23. Kalimantan Timur	0	0	0	40	0	10	25	0	25	25	75	3.00
KALIMANTAN	93	111	51	226	150	311	43	0	132	337	780	2.31
24. Sulawesi Utara	550	2,400	0	0	15	60	15	40	200	580	2,660	4.29
25. Gorontalo	30	30	0	0	0	0	51	0	57	81	87	1.07
26. Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	21	0	10	14	0	35	3.50
27. Sulawesi Selatan	0	11	0	0	20	100	0	0	0	20	111	5.55
28. Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
29. Sulawesi Tenggara	35	165	101	2,129	27	755	0	60	68	163	3,117	13.98
SULAWESI	615	2,606	101	2,129	62	936	66	110	339	844	6,010	6.30
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
MALUKU & PAPUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
INDONESIA	19,495	627,667	10,709	52,935	15,009	82,802	20,515	7,497	258,874	65,728	1,022,278	13.96

TABEL : 1.22 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN PEDANG-PEDANGAN MENURUT PROPINSI
TABLE : 1.22 HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF SNAKE PLANT (SANSEVIERIA) PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Undemolished	Pro-	Demolished	Pro-	Yield/
	Area	duction	Area	duction	Area	duction	Area	Area	duction	Area	duction	M ²
	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)		(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(Tree/M ²)
(1)	-2	-3	-4	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0	0	105	158	106	115	102	0	107	313	380	1.21
2. Sumatera Utara	2,083	2,323	674	1,786	11,490	15,985	1,600	85	7,179	15,847	27,273	1.71
3. Sumatera Barat	1,716	3,315	874	2,364	1,835	2,702	1,168	464	3,132	5,593	11,513	1.90
4. Riau	2,000	3,035	4,052	4,540	3,819	5,912	3,286	5,298	11,596	13,157	25,083	1.36
5. Kepulauan Riau	532	552	25	95	80	705	335	62	1,411	972	2,763	2.67
6. Jambi	0	0	150	150	0	0	0	0	0	150	150	1.00
7. Sumatera Selatan	15	2,430	64	748	552	1,558	52	850	1,074	683	5,810	3.79
8. Kepulauan Bangka Belitung	36	136	266	482	69	769	66	40	487	437	1,874	3.93
9. Bengkulu	19	765	36	1,437	17	2,480	100	44	830	172	5,512	25.52
10. Lampung	8,483	130,541	1,442	6,467	1,789	5,326	2,007	240	5,208	13,721	147,542	10.57
SUMATERA	14,884	143,097	7,688	18,227	19,757	35,552	8,716	7,083	31,024	51,045	227,900	3.92
11. DKI Jakarta	1,324	1,324	4,487	16,787	5,007	11,091	3,465	701	4,407	14,283	33,609	2.24
12. Jawa Barat	21,244	222,971	28,406	300,788	30,276	420,266	28,274	70,164	537,046	108,200	1,481,071	8.30
13. Banten	1,485	4,945	397	3,825	628	2,974	349	2,349	2,698	2,859	14,442	2.77
14. Jawa Tengah	7,304	60,539	8,702	79,499	12,083	75,287	14,912	34,757	71,327	43,001	286,652	3.69
15. DI Yogyakarta	1,029	12,355	2,122	5,490	784	6,182	1,729	4,729	11,613	5,664	35,640	3.43
16. Jawa Timur	15,409	51,662	12,008	77,017	20,269	38,924	22,090	2,734	145,172	69,776	312,775	4.31
JAWA	47,795	353,796	56,122	483,406	69,047	554,724	70,819	115,434	772,263	243,783	2,164,189	6.02
17. Bali	0	0	0	0	451	451	500	0	500	951	951	1.00
18. Nusa Tenggara Barat	2,390	15,030	698	4,077	601	3,062	1,177	688	4,134	4,866	26,303	4.74
19. Nusa Tenggara Timur	172	2,297	52	524	215	937	126	125	1,325	565	5,083	7.37
BALI & NUSA TENGGARA	2,562	17,327	750	4,601	1,267	4,450	1,803	813	5,959	6,382	32,337	4.49
20. Kalimantan Barat	651	681	149	984	106	338	430	25	505	1,336	2,508	1.84
21. Kalimantan Tengah	0	55	37	180	0	0	13	0	73	50	308	6.16
22. Kalimantan Selatan	225	4,246	200	3,201	500	1,741	0	1,215	1,430	925	10,618	4.96
23. Kalimantan Timur	123	4,455	43	4,650	87	4,006	148	1,135	3,759	401	16,870	10.98
KALIMANTAN	999	9,437	429	9,015	693	6,085	591	2,375	5,767	2,712	30,304	5.96
24. Sulawesi Utara	292	4,161	661	1,090	428	4,262	68	710	3,092	1,449	12,605	5.84
25. Gorontalo	30	82	20	49	22	39	12	15	48	84	218	2.20
26. Sulawesi Tengah	0	93	10	16	0	43	0	0	20	10	172	17.20
27. Sulawesi Selatan	10	20	125	350	100	215	231	0	2,305	466	2,890	6.20
28. Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
29. Sulawesi Tenggara	22	119	48	778	0	100	15	130	245	85	1,242	5.78
SULAWESI	354	4,475	864	2,283	550	4,659	326	855	5,710	2,094	17,127	5.81
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
MALUKU & PAPUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
INDONESIA	66,594	528,132	65,853	517,532	91,314	605,470	82,255	126,560	820,723	306,016	2,471,857	5.71

TABEL : 1.23 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN ANTHURIUM DAUN MENURUT PROPINSI
TABLE : 1.23 HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M2 OF PANTER'S PALETTE (ANTHURIUM) PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE (1)	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Undemolished	Pro-	Demolished	Pro-	Yield/
	Area	duction	Area	duction	Area	duction	Area	Area	duction	Area	duction	M ² (Tree/M ²)
	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)		(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(Tree/M ²)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0	0	38	40	284	368	122	0	124	444	532	1.20
2. Sumatera Utara	1,803	1,857	18	26	950	3,501	1,692	200	28,259	4,463	33,643	7.21
3. Sumatera Barat	3,627	3,890	1,475	4,023	1,915	2,065	2,415	200	2,690	9,432	12,668	1.32
4. Riau	5,000	5,260	6,000	6,250	2,416	4,793	6,043	2,212	8,255	19,459	24,558	1.13
5. Kepulauan Riau	398	451	42	92	39	326	252	73	1,101	731	1,970	2.45
6. Jambi	0	0	50	50	50	50	110	0	110	210	210	1.00
7. Sumatera Selatan	56	3,214	247	3,620	254	2,449	64	439	618	621	9,901	9.34
8. Kepulauan Bangka Belitung	70	295	144	569	109	579	11	540	681	334	2,124	2.43
9. Bengkulu	10	147	90	1,685	82	5,638	77	110	1,590	259	9,060	24.55
10. Lampung	15,432	662,031	5,771	51,291	3,539	37,308	2,236	1,321	24,725	26,978	775,355	27.40
SUMATERA	26,396	677,145	13,875	67,646	9,638	57,077	13,022	5,095	68,153	62,931	870,021	12.79
11. DKI Jakarta	181	251	574	4,444	1,795	4,519	1,840	50	2,700	4,390	11,914	2.68
12. Jawa Barat	10,289	49,928	15,163	57,483	11,521	121,303	12,626	22,445	141,433	49,599	370,147	5.14
13. Banten	3,011	10,696	297	2,555	608	2,286	780	3,958	4,953	4,696	20,490	2.37
14. Jawa Tengah	33,780	306,952	19,463	250,296	31,174	254,172	36,911	110,173	180,384	121,328	991,804	4.28
15. DI Yogyakarta	729	10,716	860	5,111	784	3,896	328	5,279	7,130	2,701	26,853	3.37
16. Jawa Timur	9,754	23,180	13,030	42,235	28,097	54,946	11,208	5,476	30,028	62,089	150,389	2.23
JAWA	57,744	401,723	49,387	362,124	73,979	441,122	63,693	147,381	366,628	244,803	1,571,597	4.01
17. Bali	0	0	75	370	0	0	35	15	50	110	420	3.36
18. Nusa Tenggara Barat	655	1,175	316	2,028	285	765	348	133	556	1,604	4,524	2.60
19. Nusa Tenggara Timur	115	284	31	106	345	438	88	52	147	579	975	1.55
BALI & NUSA TENGGARA	770	1,459	422	2,504	630	1,203	471	200	753	2,293	5,919	2.37
20. Kalimantan Barat	51	64	344	760	256	375	366	166	680	1,017	1,879	1.59
21. Kalimantan Tengah	17	258	76	94	0	16	57	0	177	150	545	3.63
22. Kalimantan Selatan	26	49	0	10	15	110	137	10	150	178	319	1.70
23. Kalimantan Timur	361	10,862	287	11,495	164	10,633	266	1,359	9,829	1,078	42,819	17.57
KALIMANTAN	455	11,233	707	12,359	435	11,134	826	1,535	10,836	2,423	45,562	11.51
24. Sulawesi Utara	42	160	315	858	305	852	155	20	600	817	2,470	2.95
25. Gorontalo	0	433	0	437	30	434	10	386	420	40	1,724	4.05
26. Sulawesi Tengah	0	452	0	573	0	0	0	79	79	0	1,104	13.97
27. Sulawesi Selatan	0	0	0	0	25	115	0	0	30	25	145	5.80
28. Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
29. Sulawesi Tenggara	106	301	168	765	26	886	30	27	98	330	2,050	5.74
SULAWESI	148	1,346	483	2,633	386	2,287	195	512	1,227	1,212	7,493	4.35
30. Maluku	28	110	0	0	0	0	0	0	0	28	110	3.93
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	50	220	30	175	50	240	0	0	0	130	635	4.88
MALUKU & PAPUA	78	330	30	175	50	240	0	0	0	158	745	4.72
INDONESIA	85,591	1,093,236	64,904	447,441	85,118	513,063	78,207	154,723	447,597	313,820	2,501,337	5.34

TABEL : 1.24 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN CALADIUM MENURUT PROPINSI
TABLE : 1.24 HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF CALADIUM PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Pro-	Demolished	Undemolished	Pro-	Demolished	Pro-	Yield/
	Area	duction	Area	duction	Area	duction	Area	Area	duction	Area	duction	M ²
	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(M ²)		(Phn/Tree)	(M ²)	(Phn/Tree)	(Tree/M ²)
(1)	-2	-3	-4	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0	0	44	44	155	155	118	0	136	317	335	1.06
2. Sumatera Utara	414	643	157	157	125	1,292	604	1,375	7,647	1,300	9,739	3.64
3. Sumatera Barat	227	340	273	2,248	131	1,256	321	100	9,154	952	12,998	12.36
4. Riau	25	35	500	700	515	7,580	884	100	1,634	1,924	9,949	4.92
5. Kepulauan Riau	112	112	0	0	0	0	0	0	0	112	112	1.00
6. Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
7. Sumatera Selatan	14	903	48	785	46	696	0	0	60	108	2,444	22.63
8. Kepulauan Bangka Belitung	31	86	50	90	25	135	14	111	218	120	529	2.29
9. Bengkulu	0	0	0	700	0	600	0	50	300	0	1,600	32.00
10. Lampung	11,783	326,131	1,912	10,790	2,275	6,247	1,896	156	3,899	17,866	347,067	19.26
SUMATERA	12,606	328,250	2,984	15,514	3,272	17,961	3,837	1,892	23,048	22,699	384,773	15.65
11. DKI Jakarta	150	150	2,545	3,995	3,118	3,218	2,542	229	3,021	8,355	10,384	1.21
12. Jawa Barat	1,996	34,671	9,885	26,768	5,065	172,212	16,635	9,505	179,580	33,581	413,231	9.59
13. Banten	1,382	2,381	345	361	260	276	29	12	41	2,016	3,059	1.51
14. Jawa Tengah	815	6,780	713	8,611	1,015	5,300	475	1,248	6,402	3,018	27,093	6.35
15. DI Yogyakarta	82	7,895	332	2,568	194	1,175	113	6,359	10,470	721	22,108	3.12
16. Jawa Timur	1,211	2,958	1,914	3,239	2,279	3,996	2,599	335	6,777	8,003	16,970	2.04
JAWA	5,636	54,835	15,734	45,542	11,931	186,177	22,393	17,688	206,291	55,694	492,845	6.72
17. Bali	0	0	0	0	50	50	150	75	225	200	275	1.00
18. Nusa Tenggara Barat	185	185	0	0	40	40	65	0	125	290	350	1.21
19. Nusa Tenggara Timur	98	413	60	1,998	202	396	205	183	500	565	3,307	4.42
BALI & NUSA TENGGARA	283	598	60	1,998	292	486	420	258	850	1,055	3,932	2.99
20. Kalimantan Barat	957	977	23	133	0	59	84	65	205	1,064	1,374	1.22
21. Kalimantan Tengah	0	0	0	174	0	20	23	0	149	23	343	14.91
22. Kalimantan Selatan	0	1,215	0	1,200	200	1,715	506	13	519	706	4,649	6.47
23. Kalimantan Timur	59	1,412	504	1,421	0	641	67	241	537	630	4,011	4.61
KALIMANTAN	1,016	3,604	527	2,928	200	2,435	680	319	1,410	2,423	10,377	3.78
24. Sulawesi Utara	51	249	198	237	123	292	334	15	726	706	1,504	2.09
25. Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
26. Sulawesi Tengah	0	311	0	74	0	0	0	212	212	0	597	2.82
27. Sulawesi Selatan	0	0	0	0	0	30	0	10	50	0	80	8.00
28. Sulawesi Barat	26	0	40	798	207	631	207	0	207	480	1,636	3.41
29. Sulawesi Tenggara	80	755	100	1,119	0	125	11	35	46	191	2,045	9.05
SULAWESI	157	1,315	338	2,228	330	1,078	552	272	1,241	1,377	5,862	3.55
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	50	180	50	1,060	80	190	40	0	40	220	1,470	6.68
MALUKU & PAPUA	50	180	50	1,060	80	190	40	0	40	220	1,470	6.68
INDONESIA	19,748	388,782	19,693	69,270	16,105	208,327	27,922	20,429	232,880	83,468	899,259	8.66

Tabel : 2.1
Table

Series Luas Panen Triwulan I Tanaman Hias (M²), 2000 - 2009
Series of Harvested Area Quarter I of Ornamental Plant, 2000 - 2009

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN I/QUARTER I									
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Anggrek	266,490	236,478	284,207	526,932	202,114	471,665	213,988	395,025	331,931	248,210
2. Anthurium Bunga	87,181	52,979	96,776	88,502	41,025	49,033	29,091	29,404	42,897	35,108
3. Anyelir	-	-	-	47,906	25,081	22,937	40,643	28,872	48,978	77,324
4. Gerbera	-	-	-	132,316	39,317	32,335	22,587	19,856	42,307	40,159
5. Gladiol	1,155,734	92,685	785,008	212,701	210,242	232,354	225,027	214,014	110,616	76,623
6. Pisang-pisangan	74,722	58,029	63,608	93,632	46,827	43,819	73,470	29,997	99,067	80,806
7. Krisan	346,183	373,527	893,425	480,161	413,450	559,603	520,348	878,295	1,631,459	1,947,107
8. Mawar	6,152,960	715,866	1,224,913	981,254	651,255	762,694	69,202	1,391,209	245,176	240,356
9. Sedap Malam	1,284,420	1,331,369	951,692	1,328,108	1,448,482	1,670,294	152,948	79,466	193,614	251,453
10. Dracaena	-	-	-	286,536	53,098	7,507	17,802	7,840	14,600	42,421
11. Melati	3,746,460	1,037,485	3,104,900	260,017	2,123,648	1,179,845	561,212	359,676	43,702	327,518
12. Palem *)	176,063	75,623	231,325	155,080	117,325	66,318	158,569	57,132	146,596	79,131
13. Aglaonema	-	-	-	-	-	-	-	-	32,540	48,515
14. Kamboja Jepang	-	-	-	-	-	-	-	-	72,761	186,424
15. Euphorbia	-	-	-	-	-	-	-	-	57,409	63,861
16. Phylodendron	-	-	-	-	-	-	-	-	31,336	23,987
17. Pakis	-	-	-	-	-	-	-	-	37,471	15,375
18. Monstera	-	-	-	-	-	-	-	-	11,279	4,828
19. Soka	-	-	-	-	-	-	-	-	20,408	44,565
20. Cordyline	-	-	-	-	-	-	-	-	83	26,445
21. Diffenbahia	-	-	-	-	-	-	-	-	2,985	19,495
22. Pedang-pedangan	-	-	-	-	-	-	-	-	10,628	66,594
23. Anthurium Daun	-	-	-	-	-	-	-	-	110,235	85,591
24. Caladium	-	-	-	-	-	-	-	-	3,258	19,748

Keterangan :

Catatan/Notes : *) Palem Satuannya Pohon

Tabel : 2.2
Table

Series Luas Panen Triwulan II Tanaman Hias (M²), 2000 - 2009
Series of Harvested Area Quarter II of Ornamental Plant, 2000 - 2009

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT		TRIWULAN II/QUARTER II									
		2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Anggrek	206,033	192,644	224,236	288,738	897,327	222,912	400,204	245,881	295,168	369,373
2.	Anthurium Bunga	56,744	42,260	58,448	57,313	61,360	72,546	47,442	27,668	36,627	32,714
3.	Anyelir	-	-	-	49,114	32,429	176,178	28,974	69,920	67,421	72,294
4.	Gerbera	-	-	-	76,735	29,901	32,886	34,141	64,359	59,055	73,321
5.	Gladiol	966,884	737,926	162,148	188,455	223,139	243,102	215,841	137,230	127,456	93,982
6.	Pisang-pisangan	47,557	42,739	33,609	36,036	54,468	41,697	45,247	33,204	80,869	63,546
7.	Krisan	203,022	459,554	654,044	312,910	315,717	417,052	421,176	631,491	1,617,763	2,307,956
8.	Mawar	1,953,157	1,787,206	1,390,723	592,146	888,439	1,037,994	200,674	77,893	92,215	116,079
9.	Sedap Malam	1,105,826	380,648	1,090,893	1,484,211	1,594,689	1,673,556	128,429	158,927	91,502	201,655
10.	Dracaena	-	-	-	28,537	59,705	13,299	16,004	10,845	50,693	58,961
11.	Melati	3,923,597	3,685,321	3,220,892	103,343	1,963,950	1,057,875	345,107	331,796	71,291	311,873
12.	Palem *)	174,478	103,483	199,148	166,293	157,058	172,923	234,040	108,921	114,977	137,321
13.	Aglaonema	-	-	-	-	-	-	-	-	41,905	56,722
14.	Kamboja Jepang	-	-	-	-	-	-	-	-	111,348	162,385
15.	Euphorbia	-	-	-	-	-	-	-	-	81,210	67,096
16.	Phylodendron	-	-	-	-	-	-	-	-	17,758	30,695
17.	Pakis	-	-	-	-	-	-	-	-	38,712	17,250
18.	Monstera	-	-	-	-	-	-	-	-	4,110	4,635
19.	Soka	-	-	-	-	-	-	-	-	44,907	22,095
20.	Cordyline	-	-	-	-	-	-	-	-	5,730	11,242
21.	Diffenbahia	-	-	-	-	-	-	-	-	10,390	10,709
22.	Pedang-pedangan	-	-	-	-	-	-	-	-	59,879	65,853
23.	Anthurium Daun	-	-	-	-	-	-	-	-	138,440	64,904
24.	Caladium	-	-	-	-	-	-	-	-	26,616	19,693

Keterangan :

Catatan/Notes : *) Palem Satuannya Pohon

Tabel : 2.3
Table

Series Luas Panen Triwulan III Tanaman Hias (M²), 2000 - 2009
Series of Harvested Area Quarter III of Ornamental Plant, 2000 - 2009

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN III/QUARTER III									
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Anggrek	225,071	187,768	221,429	219,719	512,841	227,859	201,674	277,550	276,739	396,166
2. Anthurium Bunga	49,450	58,461	34,583	45,689	43,990	86,904	37,927	43,211	36,885	44,667
3. Anyelir	-	-	-	67,244	29,399	47,586	30,833	34,937	38,788	66,732
4. Gerbera	-	-	-	61,419	23,885	39,458	22,574	32,389	27,098	41,558
5. Gladiol	949,184	933,732	317,235	152,035	167,099	314,235	146,621	159,095	103,549	94,297
6. Pisang-pisangan	34,668	23,978	33,008	14,743	25,961	58,995	31,010	57,900	73,641	72,954
7. Krisan	198,140	287,556	812,933	532,276	394,435	600,308	498,897	1,199,609	1,590,353	2,821,840
8. Mawar	383,509	337,896	1,347,070	753,571	755,504	877,231	45,392	121,579	255,016	169,183
9. Sedap Malam	1,222,381	645,965	1,375,800	337,576	1,485,921	718,819	759,270	182,785	196,910	187,659
10. Dracaena	-	-	-	58,130	53,386	19,900	21,881	47,361	40,640	42,764
11. Melati	3,775,620	3,630,542	4,060,266	7,936,854	1,782,208	2,527,947	320,260	339,743	924,062	83,047
12. Palem *)	117,678	59,611	179,272	151,523	70,347	94,370	68,212	242,213	66,739	68,269
13. Aglaonema	-	-	-	-	-	-	-	-	69,092	55,449
14. Kamboja Jepang	-	-	-	-	-	-	-	-	528,883	260,467
15. Euphorbia	-	-	-	-	-	-	-	-	110,628	72,387
16. Phylodendron	-	-	-	-	-	-	-	-	47,463	48,080
17. Pakis	-	-	-	-	-	-	-	-	15,400	20,674
18. Monstera	-	-	-	-	-	-	-	-	4,687	15,497
19. Soka	-	-	-	-	-	-	-	-	27,644	32,480
20. Cordyline	-	-	-	-	-	-	-	-	8,017	24,661
21. Diffenbahia	-	-	-	-	-	-	-	-	14,529	15,009
22. Pedang-pedangan	-	-	-	-	-	-	-	-	77,013	91,314
23. Anthurium Daun	-	-	-	-	-	-	-	-	123,472	85,118
24. Caladium	-	-	-	-	-	-	-	-	28,099	16,105

Keterangan :

Catatan/Notes : *) Palem Satuannya Pohon

Tabel : 2.4
Table

Series Luas Panen Triwulan IV Tanaman Hias (M²), 2000 - 2009
Series of Harvested Area Quarter IV of Ornamental Plant, 2000 - 2009

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN IV/QUARTER IV									
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Anggrek	253,145	227,684	151,944	202,297	648,182	299,088	304,764	310,646	416,844	294,450
2. Anthurium Bunga	72,167	62,430	29,036	72,198	60,410	94,060	21,992	85,730	102,546	64,102
3. Anyelir	-	-	-	90,471	33,035	39,229	27,258	44,960	41,291	121,353
4. Gerbera	-	-	-	68,925	67,165	32,427	19,132	32,967	49,295	79,575
5. Gladiol	1,199,940	1,831,665	388,627	230,317	312,713	312,821	155,843	126,484	83,073	71,788
6. Pisang-pisangan	76,761	32,181	23,254	40,780	61,385	37,431	47,324	104,981	78,223	83,823
7. Krisan	412,825	1,529,872	891,154	764,433	419,210	499,583	498,618	1,569,995	1,719,595	2,665,774
8. Mawar	2,134,003	2,135,149	1,596,838	715,049	1,455,151	1,311,568	221,177	99,977	359,463	88,862
9. Sedap Malam	1,117,368	1,179,803	1,408,500	467,185	1,547,585	1,430,744	265,355	192,468	213,896	174,942
10. Dracaena	-	-	-	72,287	29,918	34,188	10,351	32,061	70,537	50,655
11. Melati	2,701,913	2,717,938	3,851,222	4,143,073	4,098,099	4,532,722	4,665,161	396,319	257,384	237,108
12. Palem *)	146,216	80,821	189,484	94,298	116,525	86,461	197,900	341,603	195,148	175,677
13. Aglaonema	-	-	-	-	-	-	-	-	80,526	75,350
14. Kamboja Jepang	-	-	-	-	-	-	-	-	164,277	465,420
15. Euphorbia	-	-	-	-	-	-	-	-	134,296	80,289
16. Phylodendron	-	-	-	-	-	-	-	-	36,190	42,072
17. Pakis	-	-	-	-	-	-	-	-	29,291	21,751
18. Monstera	-	-	-	-	-	-	-	-	5,710	10,133
19. Soka	-	-	-	-	-	-	-	-	31,003	47,576
20. Cordyline	-	-	-	-	-	-	-	-	8,287	49,327
21. Diffenbahia	-	-	-	-	-	-	-	-	16,681	20,515
22. Pedang-pedangan	-	-	-	-	-	-	-	-	208,974	82,255
23. Anthurium Daun	-	-	-	-	-	-	-	-	84,347	78,207
24. Caladium	-	-	-	-	-	-	-	-	45,486	27,922

Keterangan :

Catatan/Notes : *) Palem Satuannya Pohon

Tabel : 2.5
Table

Series Luas Panen Tanaman Hias (M²), 2000 - 2009
Series of Harvested Area of Ornamental Plant, 2000 - 2009

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TAHUN/YEAR									
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Anggrek	950,739	844,574	881,816	1,237,686	2,260,464	1,221,524	1,120,630	1,229,102	1,320,682	1,308,199
2. Anthurium Bunga	265,542	216,130	218,843	263,702	206,785	302,543	136,452	186,013	218,955	176,591
3. Anyelir	-	-	-	254,735	119,944	285,930	127,708	178,689	196,478	337,703
4. Gerbera	-	-	-	339,395	160,268	137,106	98,434	149,571	177,755	234,613
5. Gladiol	4,271,742	3,596,008	1,653,018	783,508	913,193	1,102,512	743,332	636,823	424,694	336,690
6. Pisang-pisangan	233,708	156,927	153,479	185,191	188,641	181,942	197,051	226,082	331,800	301,129
7. Krisan	1,160,170	2,650,509	3,251,556	2,089,780	1,542,812	2,076,546	1,939,039	4,279,390	6,559,170	9,742,677
8. Mawar	10,623,629	4,976,117	5,559,544	3,042,020	3,750,349	3,989,487	536,445	1,690,658	951,870	614,480
9. Sedap Malam	4,729,995	3,537,785	4,826,885	3,617,080	6,076,677	5,493,413	1,306,002	613,646	695,922	815,709
10. Dracaena	-	-	-	445,490	196,107	74,894	66,038	98,107	176,470	194,801
11. Melati	14,147,590	11,071,286	14,237,280	12,443,287	9,967,905	9,298,389	5,891,740	1,427,534	1,296,439	959,546
12. Palem *)	614,435	319,538	799,229	567,194	461,255	420,072	658,721	749,869	523,460	460,398
13. Aglaonema	-	-	-	-	-	-	-	-	224,063	236,036
14. Kamboja Jepang	-	-	-	-	-	-	-	-	877,269	1,074,696
15. Euphorbia	-	-	-	-	-	-	-	-	383,543	283,633
16. Phylodendron	-	-	-	-	-	-	-	-	132,747	144,834
17. Pakis	-	-	-	-	-	-	-	-	120,874	75,050
18. Monstera	-	-	-	-	-	-	-	-	25,786	35,093
19. Soka	-	-	-	-	-	-	-	-	123,962	146,716
20. Cordyline	-	-	-	-	-	-	-	-	22,117	111,675
21. Diffenbahia	-	-	-	-	-	-	-	-	44,585	65,728
22. Pedang-pedangan	-	-	-	-	-	-	-	-	356,494	306,016
23. Anthurium Daun	-	-	-	-	-	-	-	-	456,494	313,820
24. Caladium	-	-	-	-	-	-	-	-	103,459	83,468

Keterangan :

Catatan/Notes : *) Palem Satuannya Pohon

Tabel
Table

: 3.1

Series Produksi Triwulan I Tanaman Hias, 2000 - 2009
Production Series Quarter I of Ornamental Plant, 2000 - 2009

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT		Satuan Unit	TRIWULAN I/QUARTER I									
			2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1.	Anggrek	Tgk/Stalk	1,050,597	1,205,079	1,863,482	2,789,879	1,431,959	2,741,449	1,661,775	2,861,934	4,042,031	3,253,825
2.	Anthurium Bunga	Tgk/Stalk	200,369	175,690	437,118	448,148	253,750	486,706	333,117	451,086	486,101	785,920
3.	Anyelir	Tgk/Stalk	-	-	-	860,020	412,975	322,513	471,202	339,233	705,905	749,849
4.	Gerbera	Tgk/Stalk	-	-	-	1,395,598	827,466	442,998	1,319,976	955,819	885,008	398,529
5.	Gladiol	Tgk/Stalk	1,388,053	366,891	5,630,242	2,774,258	3,369,782	3,891,595	2,765,057	3,523,018	2,281,428	2,481,228
6.	Pisang-pisangan	Tgk/Stalk	96,442	117,746	461,373	390,014	206,437	225,961	306,660	242,640	1,355,968	681,091
7.	Krisan	Tgk/Stalk	689,765	809,885	7,787,565	10,322,593	10,266,967	6,413,581	15,024,396	12,532,367	24,878,201	18,047,944
8.	Mawar	Tgk/Stalk	13,156,206	11,508,173	22,496,408	15,653,137	10,918,114	13,512,064	7,912,923	14,752,636	12,879,207	11,345,713
9.	Sedap Malam	Tgk/Stalk	3,227,315	2,025,184	3,273,826	4,925,375	9,218,463	12,172,404	5,568,599	4,943,637	7,222,513	11,728,833
10.	Dracaena	Phn/Tree	-	-	-	2,272,715	560,034	209,805	73,118	209,443	307,933	356,374
11.	Melati	Kg	3,842,175	2,376,374	3,521,814	6,361,897	4,871,111	3,385,828	6,163,123	3,298,115	3,119,331	10,398,034
12.	Palem	Phn/Tree	197,469	94,716	402,682	229,035	139,428	109,381	205,165	114,751	350,142	274,890
13.	Aglaonema	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	556,360	378,033
14.	Kamboja Jepang	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	922,991	770,231
15.	Euphorbia	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	617,934	709,925
16.	Phylodendron	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	399,384	628,766
17.	Pakis	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	288,619	414,754
18.	Monstera	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	22,456	24,934
19.	Soka	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	312,750	516,282
20.	Cordyline	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	9,290	178,799
21.	Diffenbahia	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	31,726	627,667
22.	Pedang-pedangan	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	178,476	528,132
23.	Anthurium Daun	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	1,005,562	1,093,236
24.	Caladium	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	14,436	388,782

Tabel
Table

: 3.2

Series Produksi Triwulan II Tanaman Hias, 2000 - 2009
Production Series Quarter II of Ornamental Plant, 2000 - 2009

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT		Satuan Unit	TRIWULAN II/QUARTER II									
			2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1.	Anggrek	Tgk/Stalk	683,950	1,175,744	1,301,797	1,208,797	2,843,744	1,539,432	2,141,826	1,786,384	3,957,760	3,550,553
2.	Anthurium Bunga	Tgk/Stalk	147,351	149,449	287,123	199,233	312,573	743,369	481,994	522,955	542,896	836,661
3.	Anyelir	Tgk/Stalk	-	-	-	227,065	377,412	811,931	427,052	671,424	810,123	1,373,562
4.	Gerbera	Tgk/Stalk	-	-	-	239,670	258,334	1,051,453	1,192,167	1,545,646	1,033,813	1,181,534
5.	Gladiol	Tgk/Stalk	1,043,768	940,921	1,298,265	1,105,065	3,984,473	1,396,018	3,210,203	2,392,808	1,940,731	2,795,234
6.	Pisang-pisangan	Tgk/Stalk	69,152	136,452	131,869	121,282	176,932	297,163	332,191	371,818	1,284,327	1,318,091
7.	Krisan	Tgk/Stalk	554,383	1,175,381	6,396,905	2,012,470	10,914,220	10,934,928	13,998,128	13,244,496	20,658,322	33,644,282
8.	Mawar	Tgk/Stalk	30,062,426	35,347,878	24,374,026	10,347,480	8,079,756	13,893,695	10,730,870	13,792,389	8,511,872	11,348,522
9.	Sedap Malam	Tgk/Stalk	3,254,981	1,230,234	3,891,016	3,319,290	11,185,685	7,661,479	5,768,080	6,234,619	6,043,470	13,232,702
10.	Dracaena	Phn/Tree	-	-	-	35,659	218,482	466,477	245,151	156,186	359,379	456,137
11.	Melati	Kg	3,966,926	10,007,863	3,333,758	3,356,745	3,929,356	3,451,799	4,894,346	6,210,477	7,462,129	5,947,973
12.	Palem	Phn/Tree	186,039	114,319	330,217	163,481	181,197	242,468	264,080	160,888	285,181	380,199
13.	Aglaonema	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	216,402	413,465
14.	Kamboja Jepang	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	395,603	947,241
15.	Euphorbia	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	421,932	633,887
16.	Phylodendron	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	281,597	409,508
17.	Pakis	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	668,908	2,185,388
18.	Monstera	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	4,973	12,126
19.	Soka	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	186,050	147,549
20.	Cordyline	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	41,767	123,377
21.	Diffenbahia	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	23,293	52,935
22.	Pedang-pedangan	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	187,049	517,532
23.	Anthurium Daun	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	583,041	447,441
24.	Caladium	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	82,857	69,270

Tabel
Table

: 3.3

Series Produksi Triwulan III Tanaman Hias, 2000 - 2009
Production Series Quarter III of Ornamental Plant, 2000 - 2009

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	Satuan Unit	TRIWULAN III/QUARTER III									
		2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Anggrek	Tgk/Stalk	565,665	1,100,289	1,005,193	1,441,024	2,039,395	1,299,693	2,383,132	2,327,145	3,668,637	6,418,148
2. Anthurium Bunga	Tgk/Stalk	58,055	224,445	153,919	179,065	261,029	563,636	572,475	571,098	934,530	935,947
3. Anyelir	Tgk/Stalk	-	-	-	717,094	365,209	642,909	357,775	259,904	764,552	1,504,729
4. Gerbera	Tgk/Stalk	-	-	-	790,823	304,254	1,310,957	1,279,767	1,128,489	1,066,547	1,157,746
5. Gladiol	Tgk/Stalk	985,475	1,175,684	2,703,978	1,099,309	2,942,857	5,042,317	3,054,452	2,808,148	2,220,735	2,574,794
6. Pisang-pisangan	Tgk/Stalk	43,953	85,213	121,172	50,141	201,335	244,017	349,815	470,546	1,179,580	1,076,969
7. Krisan	Tgk/Stalk	220,301	928,974	7,566,101	6,331,851	3,034,338	16,465,774	19,268,678	15,938,442	20,838,169	31,290,471
8. Mawar	Tgk/Stalk	760,329	2,797,592	3,875,624	13,774,717	17,465,397	15,649,928	9,393,313	12,254,716	7,740,342	21,793,320
9. Sedap Malam	Tgk/Stalk	2,270,080	2,562,336	7,781,521	4,138,972	10,067,700	5,994,082	14,734,791	5,166,867	6,349,815	12,538,608
10. Dracaena	Phn/Tree	-	-	-	111,588	228,380	227,553	447,897	972,696	395,285	844,365
11. Melati	Kg	3,981,901	3,792,925	7,226,972	753,793	7,200,904	3,688,958	6,420,958	2,781,637	4,752,995	6,104,836
12. Palem	Phn/Tree	212,443	112,003	234,533	136,630	83,886	178,036	146,018	451,613	184,977	238,182
13. Aglaonema	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	290,487	447,142
14. Kamboja Jepang	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	1,016,186	760,871
15. Euphorbia	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	455,289	508,910
16. Phylodendron	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	363,114	882,655
17. Pakis	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	684,601	1,511,600
18. Monstera	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	6,207	63,464
19. Soka	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	150,287	216,167
20. Cordyline	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	14,899	888,509
21. Diffenbahia	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	41,549	82,802
22. Pedang-pedangan	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	181,242	605,470
23. Anthurium Daun	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	1,710,194	513,063
24. Caladium	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	61,804	208,327

Tabel
Table

: 3.4

Series Produksi Triwulan IV Tanaman Hias, 2000 - 2009
Production Series Quarter IV of Ornamental Plant, 2000 - 2009

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	Satuan Unit	TRIWULAN IV/QUARTER IV									
		2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Anggrek	Tgk/Stalk	960,646	969,675	825,263	1,464,410	1,712,622	2,321,829	4,716,711	2,508,930	3,641,536	2,983,423
2. Anthurium Bunga	Tgk/Stalk	177,953	223,715	127,915	437,324	457,709	822,289	629,949	653,851	663,971	1,274,572
3. Anyelir	Tgk/Stalk	-	-	-	586,934	411,335	438,770	525,017	630,949	743,978	1,692,684
4. Gerbera	Tgk/Stalk	-	-	-	645,812	2,021,072	1,259,649	1,082,188	1,301,487	1,116,263	2,447,777
5. Gladiol	Tgk/Stalk	1,425,892	1,964,703	1,244,463	2,135,750	6,389,022	4,182,689	2,165,771	2,547,411	2,138,502	1,924,244
6. Pisang-pisangan	Tgk/Stalk	174,917	108,927	82,725	120,482	219,876	364,427	401,451	342,044	1,458,602	1,048,023
7. Krisan	Tgk/Stalk	816,676	4,473,497	4,054,059	8,739,550	3,467,924	13,651,511	15,425,054	25,263,955	35,402,434	24,864,375
8. Mawar	Tgk/Stalk	34,168,554	35,298,098	4,962,079	10,991,322	25,077,696	17,663,830	12,356,921	18,692,958	10,134,275	15,703,807
9. Sedap Malam	Tgk/Stalk	4,521,065	5,664,436	4,720,062	3,755,925	7,045,031	6,783,319	4,302,209	5,342,370	5,982,516	13,547,664
10. Dracaena	Phn/Tree	-	-	-	133,058	75,700	227,786	138,873	703,637	801,167	605,629
11. Melati	Kg	3,343,840	3,347,653	4,151,100	5,268,520	13,311,732	12,025,952	7,317,568	3,485,522	5,053,664	5,856,483
12. Palem	Phn/Tree	158,116	105,926	222,185	139,009	125,814	221,620	371,077	444,516	329,120	367,137
13. Aglaonema	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	391,041	371,069
14. Kamboja Jepang	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	794,479	993,262
15. Euphorbia	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	722,511	612,946
16. Phylodendron	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	122,377	968,827
17. Pakis	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	2,644,497	541,590
18. Monstera	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	7,607	28,350
19. Soka	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	163,747	247,046
20. Cordyline	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	44,170	468,434
21. Diffenbahia	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	38,736	258,874
22. Pedang-pedangan	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	846,053	820,723
23. Anthurium Daun	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	1,251,767	447,597
24. Caladium	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	708,662	232,880

Tabel
Table

: 3.5

Series Produksi Tanaman Hias, 2000 - 2009
Production Series of Ornamental Plant, 2000 - 2009

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT		Satuan Unit	TAHUN/YEAR									
			2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1.	Anggrek	Tgk/Stalk	3,260,858	4,450,787	4,995,735	6,904,110	8,027,720	7,902,403	10,903,444	9,484,393	15,309,964	16,205,949
2.	Anthurium Bunga	Tgk/Stalk	583,728	773,299	1,006,075	1,263,770	1,285,061	2,616,000	2,017,535	2,198,990	2,627,498	3,833,100
3.	Anyelir	Tgk/Stalk	-	-	-	2,391,113	1,566,931	2,216,123	1,781,046	1,901,510	3,024,558	5,320,824
4.	Gerbera	Tgk/Stalk	-	-	-	3,071,903	3,411,126	4,065,057	4,874,098	4,931,441	4,101,631	5,185,586
5.	Gladiol	Tgk/Stalk	4,843,188	4,448,199	10,876,948	7,114,382	16,686,134	14,512,619	11,195,483	11,271,385	8,581,396	9,775,500
6.	Pisang-pisangan	Tgk/Stalk	384,464	448,338	797,139	681,919	804,580	1,131,568	1,390,117	1,427,048	5,278,477	4,124,174
7.	Krisan	Tgk/Stalk	2,281,125	7,387,737	25,804,630	27,406,464	27,683,449	47,465,794	63,716,256	66,979,260	101,777,126	107,847,072
8.	Mawar	Tgk/Stalk	78,147,515	84,951,741	55,708,137	50,766,656	61,540,963	60,719,517	40,394,027	59,492,699	39,265,696	60,191,362
9.	Sedap Malam	Tgk/Stalk	13,273,441	11,482,190	19,666,425	16,139,562	37,516,879	32,611,284	30,373,679	21,687,493	25,598,314	51,047,807
10.	Dracaena	Phn/Tree	-	-	-	2,553,020	1,082,596	1,131,621	905,039	2,041,962	1,863,764	2,262,505
11.	Melati	Kg	15,134,842	19,524,815	18,233,644	15,740,955	29,313,103	22,552,537	24,795,995	15,775,751	20,388,119	28,307,326
12.	Palem	Phn/Tree	754,067	426,964	1,189,617	668,155	530,325	751,505	986,340	1,171,768	1,149,420	1,260,408
13.	Aglaonema	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	1,454,290	1,609,709
14.	Kamboja Jepang	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	3,129,259	3,471,605
15.	Euphorbia	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	2,217,666	2,465,668
16.	Phylodendron	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	1,166,472	2,889,756
17.	Pakis	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	4,286,625	4,653,332
18.	Monstera	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	41,243	128,874
19.	Soka	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	812,834	1,127,044
20.	Cordyline	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	110,126	1,659,119
21.	Diffenbahia	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	135,304	1,022,278
22.	Pedang-pedangan	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	1,392,820	2,471,857
23.	Anthurium Daun	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	4,550,564	2,501,337
24.	Caladium	Phn/Tree	-	-	-	-	-	-	-	-	867,759	899,259

LAMPIRAN

APPENDIX

LAPORAN TANAMAN HIAS

(Isian Dalam Bilangan Bulat)

Lampiran 1 SPH-TH

PROPINSI :

KAB./KOTA :

KECAMATAN :

Triwulan :

Tahun :

No.	NAMA TANAMAN HIAS	Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (M ²)	Luas Panen (M ²)		Luas Rusak/ Tidak Berhasil/ Puso (M ²)	Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam) (M ²)	Luas Tanaman Akhir Triwulan laporan (M ²) Kol (3)-(4)-(6)+(7)	Produksi			Harga jual per satuan produksi (Rupiah)	Keterangan
			Habis/ Dibongkar	Belum Habis				Dipanen Habis/ Dibongkar	Belum Habis	Satuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Anggrek									Tangkai		
2.	Anthurium Bunga									Tangkai		
3.	Anyelir									Tangkai		
4.	Gerbera (Herbras)									Tangkai		
5.	Gladiol									Tangkai		
6.	Heliconia (Pisang-pisangan)									Tangkai		
7.	Krisan									Tangkai		
8.	Mawar									Tangkai		
9.	Sedap Malam									Tangkai		
10.	Dracaena (Suji)									Pohon		
11.	Melati									Kilogram		
12.	Palem *)									Pohon		
13.	Aglaonema (Sri Rejeki)									Pohon		
14.	Adenium (Kamboja Jepang)									Pohon		
15.	Euphorbia (Kastuba)									Pohon		
16.	Philodendron									Pohon		
17.	Pakis									Pohon		
18.	Monstera									Pohon		
19.	Ixora (Soka)									Pohon		
20.	Cordyline (Andong)									Pohon		
21.	Dieffenbachia									Pohon		
22.	Sansifera (Pedang-pedangan)									Rumpun		
23.	Anthurium Daun									Pohon		
24.	Caladium (Keladi)									Pohon		

Catatan : *) Satuan luas pohon

Tanggal :, 20...

KCD/Mantri Tani

(.....)

REPORT ON ORNAMENTAL PLANTS

(In Round Number)

Appendix 1
SPH-TH

PROVINCE :

DISTRICTS :

SUB DISTRICTS :

Quarter :

Year :

No.	Name of Ornamental Plant	Standing Crops at The End of Previous Quarter	Harvested Area		Damaged Area (m ²)	Replanting Area (m ²)	Standing Crops at The End of Reporting Quarter Col (3)-(4)-(6)+(7)	Production			Price Per Production Unit	Explanatory
			Demolished	Undemolished				Demolished	Undemolished	Unit		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Orchid									Stalk		
2.	Flamingo Flower (Anthurium)									Stalk		
3.	Carnation									Stalk		
4.	Barberton Daisy (Gerbera)									Stalk		
5.	Sword Lily (Gladiolus)									Stalk		
6.	Lobster Claw (Heliconia)									Stalk		
7.	Crisantemum									Stalk		
8.	Rose									Stalk		
9.	Tuberose									Stalk		
10.	Dragon Tree (Dracaena)									Tree		
11.	Jasmine									Kilogram		
12.	Palm Tree *)									Tree		
13.	Chinese Evergreen (Aglaonema)									Tree		
14.	Sabi Star/Desert Rose (Adenium)									Tree		
15.	Poinsettia (Euphorbia)									Tree		
16.	Love Tree (Philodendron)									Tree		
17.	Sago Palm (Cycas)									Tree		
18.	Ceriman/Swiss Cheese Plant (Monstera)									Tree		
19.	West Indian Jasmine (Ixora)									Tree		
20.	Cordyline									Tree		
21.	Dieffenbachia									Tree		
22.	Snake Plant (Sansevieria)									Clump		
23.	Panther's Palette (Anthurium)									Tree		
24.	Caladium									Tree		

Note : *) Area is filled by number of trees.

Date :, 20...

Agriculture Extension Service